

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB 4 akan dilakukan pembuatan aplikasi serta perhitungan dan perbandingan antara nilai yang didapatkan dari aplikasi dengan nilai yang didapatkan berasal dari perhitungan manual atau *Microsoft excel*. Hal ini dilakukan untuk mengetes keakuratan aplikasi dalam melakukan perhitungan.

Data Kapal yang akan dijadikan acuan dalam perhitungan adalah:

Loa = 59,9 m

Lwl = 58,93 m

Lpp = 57,5 m

B = 12,8 m

d = 5,57 m

H = 0,78 m

Cb = 0,716

Cm = 0,985

x/L after = 0,1

x/L fore = 0,888

untuk jarak gading (a), dibedakan menjadi 3:

a_buritan = 0,54 m

a_tengah = 0,58 m

a_haluan = 0,53 m

Desain dari aplikasi ini dibedakan menjadi beberapa *Frame*, untuk memisahkan berbagai perhitungan yang dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengatur *interface* yang digunakan dan mencegah pengguna bingung dikarenakan banyaknya nilai yang akan dihitung.

Program yang dibuat ini, memiliki fitur *error cheking*. Fitur ini akan memberitahukan kepada pengguna apabila terjadi input yang salah. Input yang salah yang dimaksud adalah input dimana nilai yang dimasukkan tidak sesuai dengan kriteria yang terdapat di Rules *BKI For Fishing Vessel*.

4.1 Frame GT Kapal

Frame Pertama adalah frame perhitungan GT kapal. Persyaratan GT kapal yang harus dipenuhi untuk menggunakan aplikasi ini adalah 500. Apabila GT kapal tidak memenuhi, maka kita tidak akan bisa memasukkan input ke menu frame selanjutnya yaitu ukuran utama karena akan terkunci. Sehingga perhitungan tahap selanjutnya tidak akan bisa dilakukan

Apabila GT kapal telah diketahui, maka bisa langung memasukkan besar GT kapal lalu tekan “Submit GT”. Apabila GT kapal belum diketahui sebelumnya, maka pengguna bisa memasukkan berbagai nilai seperti panjang, lebar dan tinggi untuk menghitung besarnya volume Kapal. Nantinya volume kapal ini akan digunakan untuk menghitung GT kapal. Apabila GT yang didapat lebih dari 500, maka pengguna bisa melanjutkan tahap perhitungan selanjutnya.

Menurut Undang-undang no.8 tahun 2013 yang dikeluarkan Menteri Perhubungan, Tonase kotor dapat dihitung dengan formula:

$$GT = 0,25 \times Volume$$

Setelah dilakukan perhitungan, nilai GT kapal yang didapatkan adalah 1280,32 Tonnage, sehingga dapat melanjutkan untuk frame selanjutnya

tk

GT Kapal ukuran utama coefficient pembebatan pembebatan2 tebal plat Modulus profil Konstruksi Bottom Pemilihan Plat L Perhitungan plat T

Aplikasi ini dibuat berdasarkan peraturan BKI Class. Oleh karna itu digunakan untuk kapal Berukuran 500 GT atau lebih. Pengguna tidak akan bisa menginput data pada Menu Ukuran Utama dan tidak dapat melanjutkan perhitungan apabila GT Kapal yang dihitung tidak sesuai.

GT = Tonnage

Apabila GT Kapal belum diketahui, maka masukan data dibawah untuk mencari nilainya

| Volume di bawah geladak utama | Volume Bangunan Atas 1 | Volume Bangunan Atas 2 | Volume Bangunan Atas 3 |
|--|--|--|--|
| Loa = <input type="text" value="60"/> m | Loa = <input type="text" value="10"/> m | Loa = <input type="text" value="8"/> m | Loa = <input type="text"/> m |
| B = <input type="text" value="12.8"/> m | B = <input type="text" value="8"/> m | B = <input type="text" value="6"/> m | B = <input type="text"/> m |
| H = <input type="text" value="7.8"/> m | H = <input type="text" value="2.2"/> m | H = <input type="text" value="2.4"/> m | H = <input type="text"/> m |
| f = <input type="text" value="0.7"/> info | | | |
| Volume = <input type="text" value="4193.28"/> m ³ | Volume = <input type="text" value="640.0"/> m ³ | Volume = <input type="text" value="288.0"/> m ³ | Volume = <input type="text" value="0"/> m ³ |
| <input type="button" value="calculate Volume"/> | | | |

Volume Total dan GT

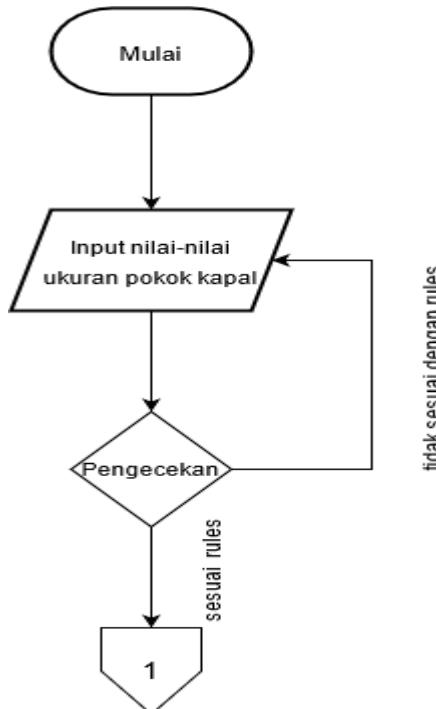
Volume Tot = m³

GT =

GT = Tonnage

Gambar 4.1 Frame Perhitungan GT Kapal

4.2 Frame Ukuran Utama



Gambar 4.2 Alur Proses dari Frame Ukuran Utama

Sebelum melakukan perhitungan, hal pertama yang dilakukan dalam penggunaan aplikasi ini adalah melakukan input data-data pokok kapal. Data ini akan diolah untuk menemukan berbagai nilai seperti nilai nilai coefficient.

Data Ukuran Pokok yang dijadikan input adalah:

L = Panjang Kapal

B = Lebar Kapal

d = sarat Kapal

H = Tinggi Kapal

C_b = Koefisien block kapal

x/L buritan = Jarak dari sekat buritan ke sekat kamar mesin

x/L haluan = Jarak dari sekat kamar mesin ke sekat haluan

a_buritan = jarak gading di buritan

a_tengah = jarak gading bagian tengah

a_haluan = jarak gading bagian haluan

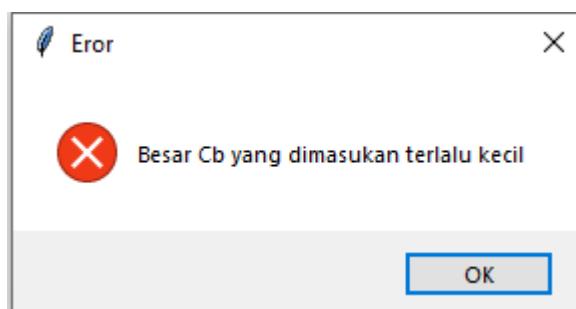
Bangunan atas = Kita bisa memasukkan berapa banyak bangunan atas yang kapal miliki, nama dari bangunan atas tersebut, dan berapa ketinggian dari bangunan atas tersebut

| ukuran utama | coeficient | pembebatan | pembebatan2 | tebal plat | Modulus profil | Pemilihan Plat L | Perhitungan plat T |
|----------------|------------|------------|-------------|---------------------------------------|----------------|---------------------------|---------------------------------|
| L | 57.5 | m | Cwr | <input checked="" type="radio"/> 1,00 | | Bangunan Atas | |
| B | 12.8 | m | | <input checked="" type="radio"/> 0,90 | | 2 | <input type="button" value=""/> |
| d | 5.57 | m | | <input checked="" type="radio"/> 0,75 | | Nama Bangunan Atas Tinggi | |
| H | 7.8 | m | | <input checked="" type="radio"/> 0,60 | | Accomodation | 2.2 m |
| C _b | 0.716 | | tk | 1.5 | | Navigation | 2.2 m |
| a buritan | 0.55 | m | k | 1 | | | |
| a tengah | 0.58 | m | | | | | |
| a haluan | 0.53 | m | | | | | |
| x/L buritan | 0.1 | m | | | | | |
| x/L haluan | 0.888 | m | | | | calculate! | |

Gambar 4.3 Frame Ukuran Utama

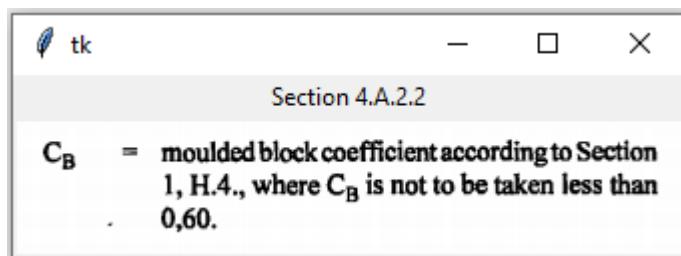
Pada Frame Ukuran Utama yang dibuat ini, memiliki fitur *Error Cheking*. Hal ini karena ada beberapa rules yang mengatur tentang besarnya nilai-nilai yang

boleh dan tidak boleh digunakan. Fitur ini akan memberitahukan kepada pengguna apabila terjadi input yang salah. Eror cheking ini terdapat pada input jarak gading buritan, jarak gading tengah, jarak gading haluan, x/L buritan, dan x/L haluan, dan nilai C_b. Menurut BKI for fishing vessel, nilai C_b yang digunakan tidak boleh kurang dari 0,6. Apabila kurang,maka user akan diberikan pemberitahuan dan tidak akan bisa melanjutkan penggunaan aplikasi kecuali kesalahan tersebut di perbaiki.



Gambar 4.4 Pop Up Error Nilai Cb

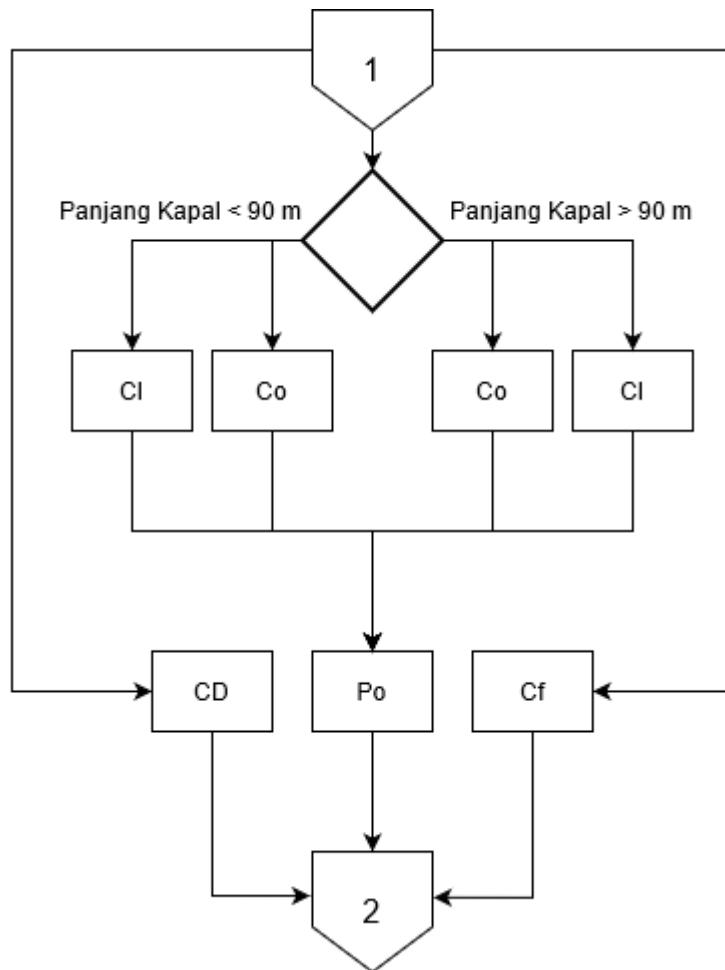
Setelah pemberitahuan error di berikan, maka akan ditunjukkan pula rules yang berkaitan dengan eror tersebut. Hal ini bertujuan agar pengguna dapat melihat secara langsung dan mengetahui rules yang dimaksud pada *pop up* error



Gambar 4.5 Rules Mengenai Nilai Cb

Apabila nilai input telah sesuai dengan apa yang disyaratkan maka tidak akan ada pemberitahuan eror dan pengguna bisa melanjutkan penggunaan aplikasi.

4.3 Coeficient Frame



Gambar 4.6 Alur Proses Perhitungan Pada Koefisien Frame

Pada frame ini akan dihitung berbagai koefisien yang akan digunakan pada perhitungan beban kedepannya . Koefisien tersebut adalah

C_f = digunakan untuk perhitungan plat sisi

C_d = digunakan untuk perhitungan plat geladak

P_o = koefisien beban dasar dinamis (Basic Dynamic Load)

| GT Kapal | ukuran utama | coefficient pembebatan | pembebatan2 | Plat Bottom | Plat Sisi dan Deck | Modulus profil | Pemilihan Plat L | Perhitungan |
|---|--------------|---|-------------|--|--------------------|----------------|------------------|-------------|
| $C_o = \frac{L}{25} + 4,1$ | $L < 90$ | $CD = 1,2 - \frac{x}{L}$ | Fore | $C_f = 1 + \frac{5}{C_b} \left(0,2 - \frac{x}{L} \right)$ | After | | | |
| $C_o = 10,75 - \left[\frac{300-L}{100} \right]^{1,5}$ | $L > 90$ | $CD = 1$ | Mid | $C_f = 1$ | Mid | | | |
| $C_o = 6,4$ | | $CD = 1 + \frac{c}{3} \left(\frac{x}{L} - 0,7 \right)$ | After | $C_f = 1 + \frac{5}{C_b} \left(0,2 - \frac{x}{L} \right)$ | Fore | | | |
| $C_L = \sqrt{\frac{L}{90}}$ | $L < 90$ | $C_d \text{ fore} = 1,1$ | | $C_f \text{ fore} = 1,6983$ | | | | |
| $C_L = 1$ | $L > 90$ | $C_d \text{ mid} = 1$ | | $C_f \text{ mid} = 1$ | | | | |
| $C_l = 0,7993$ | | $C_d \text{ after} = 1,3133$ | | $C_f \text{ after} = 1,9873$ | | | | |
| $P_o = 2,1 \times (C_B + 0,7) \times C_o \times C_L \times f \times C_{rw}$ | | | | | | | | |
| $P_{o1} = 13,6904$ | | | | | | | | |
| $P_{o2} = 10,2678$ | | | | | | | | |
| $P_{o3} = 8,2143$ | | | | | | | | |

Gambar 4.7 Koefisien Frame

A. Perhitungan Nilai Co

$$C_o = \left[\frac{L}{25} + 4,1 \right] \times C_{rw} \quad \text{untuk } L < 90 \text{ m}$$

$$C_o = \left[\frac{57,5}{25} + 4,1 \right] \times C_{rw}$$

$$C_o = 0,64$$

B. Perhitungan Nilai CL

$$C_L = \left(\frac{L}{90} \right)^{0,5} \quad \text{untuk } L < 90 \text{ m}$$

$$C_L = 1 \quad \text{untuk } L > 90 \text{ m}$$

$$C_L = \left(\frac{57,5}{90} \right)^{0,5}$$

$$C_L = 0,7993$$

$$C_{rw} = 0,9$$

$f_1 = 1,00$ faktor kemungkinan untuk plat kulit dan geladak cuaca

$f_2 = 0,75$ faktor kemungkinan untuk gading dan stiffener

$f_3 = 0,60$ faktor kemungkinan untuk deck girder

C. Perhitungan Nilai Cd

- C_D Bagian Buritan

C_D = faktor distribusi (tabel 4.1 BKI 2001 sec 4.B 1.2)

$C_{D1} = 1,2 - X/L$ dimana $X/L = 0,1$ untuk buritan

- $C_{D1} = 1,2 - 0,1$
 $C_{D1} = 1,1$
 - C_D Bagian Tengah
 $C_{D2} = 1,0$
 - CD Bagian Buritan
 $C_{D3} = 1,0 + [C/3 (X/L - 0,7)]$
 dimana $X/L = 0,888$ (untuk haluan kapal)
 Dimana nilai $C = 0,15L - 10$ $L_{min} = 100m$ dan
 $L_{max} = 200m$
 $C = (0,15 \times 100) - 10$
 $C = 5$
 $C_{D3} = 1,0 + [5 / 3 (0,888 - 0,7)]$
 $C_{D3} = 1,3133$

D. Perhitungan Nilai C_f

- Untuk Buritan
 $C_{f1} = 1,0 + ((5/C_b) \times (0,2 - x/L))$ untuk buritan
 $C_{f1} = 1,0 + ((5/0,716) \times (0,2 - 0,1))$
 $C_{f1} = 1,6983$
- Untuk Tengah
 $C_{f2} = 1,0$ untuk tengah
- Untuk Haluan
 $C_{f3} = 1,0 + ((20/C_b) \times (x/L - 0,7)^2)$ untuk haluan
 $C_{f3} = 1,0 + ((20/0,716) \times (0,888 - 0,7)^2)$
 $C_{f3} = 1,9873$

E. Perhitungan Beban Dasar

P_o = Basis external dinamic load (section 4.A.2.2 BKI 2001)

$C_B = 0,716$

$P_o = 2,1 \times (C_B + 0,7) \times C_o \times C_L \times f_1 \times C_{RW}$ kN/m²

- Untuk Plat Kulit

$$\begin{aligned}
 P_{o1} &= 2,1 \times (0,716 + 0,7) \times 5,5116 \times 0,75 \times 1 \times 0,9 \\
 &\quad \text{kN/m}^2 \\
 &= 13,6904 \text{ KN/m}^2
 \end{aligned}$$

- Untuk frame, stiffener, beam, web dan strong

$$\begin{aligned} Po_1 &= 2,1 \times (0,716 + 0,7) \times 5,5116 \times 0,75 \times 0,75 \times 0,9 \text{ kN/m}^2 \\ &= 10,2678 \text{ KN/m}^2 \end{aligned}$$

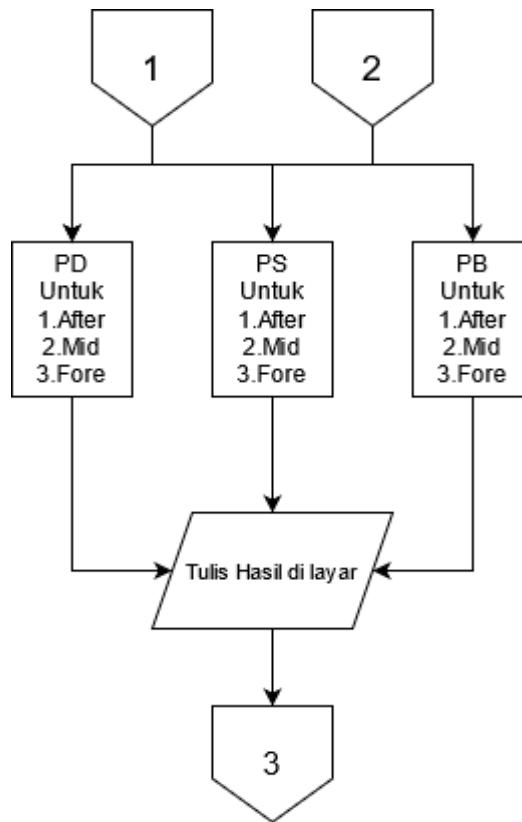
- Untuk frame, stiffener, beam, web dan strong

$$\begin{aligned} Po_3 &= 2,1 \times (0,716 + 0,7) \times 5,5116 \times 0,75 \times 0,6 \times 0,9 \\ &= 8,2143 \text{ KN/m}^2 \end{aligned}$$

Tabel 4.1 Perbandingan Perhitungan Koefisien Kapal

| Koefisien | Hasil Manual | Hasil di Aplikasi | Keterangan |
|-----------|--------------|-------------------|------------|
| Co | 6,4 | 6,4 | Sesuai |
| Cl | 0,7993 | 0,7993 | Sesuai |
| Cd1 | 1,1 | 1,1 | Sesuai |
| Cd2 | 1 | 1 | Sesuai |
| Cd3 | 1,3133 | 1,3133 | Sesuai |
| Cf1 | 1,6983 | 1,6983 | Sesuai |
| Cf2 | 1 | 1 | Sesuai |
| Cf3 | 1,9873 | 1,9873 | Sesuai |
| Po1 | 13,6904 | 13,6904 | Sesuai |
| Po2 | 10,2678 | 10,2678 | Sesuai |
| Po3 | 8,2143 | 8,2143 | Sesuai |

4.4 Frame Pembebanan 1



Gambar 4.8 Alur Proses Perhitungan Pada Frame Pembebanan

Hasil dari Perhitungan Coeficient dan Input preliminary data akan digunakan untuk menghitung Beban-Beban. Beban yang dihitung akan terbagi menjadi tiga berdasarkan tempat, yaitu bagian belakang (after), tengah (mid), dan depan (fore), sedangkan berdasarkan jenisnya akan dibedakan menjadi PD (beban geladak), PS (beban sisi), dan PB (beban bottom).

| GT Kapal | ukuran utama | coefficient | pembebatan | pembebatan2 | Plat Bottom | Plat Sisi dan Deck | Modulus profil | Pemilihan Plat L | Perhitungan plat T |
|--|-------------------|-------------|---|-------------------|---|--------------------|--|-------------------|--------------------|
| Pembebatan Deck | | | Beban Accomodation Deck | | Beban Navigation Deck | | Beban Bottom | | |
| $P_D = P_0 \frac{20 \times T}{10 + z - T} C_D$ | | | $P_{DA} = P_D \times n$ | | $P_{DA} = P_D \times n$ | | $P_B = 10 \times T + (P_0 \times C_f)$ | | |
| Beban Geladak Cuaca Untuk Plat Kulit | | | Beban Accomodation Deck untuk plat Kulit | | Beban Navigation Deck untuk plat Kulit | | Beban Bottom untuk plat kulit | | |
| PD fore = 17.586 | kN/m ² | | PD after = 15.6518 | kN/m ² | PD after = 11.7828 | kN/m ² | PB After = 78.951 | kN/m ² | |
| PD Mid = 15.988 | kN/m ² | | PD mid = 14.2289 | kN/m ² | PD mid = 10.7117 | kN/m ² | PB Mid = 69.39 | kN/m ² | |
| PD After = 20.997 | kN/m ² | | PD fore = 18.6873 | kN/m ² | PD fore = 14.068 | kN/m ² | PB Fore = 82.907 | kN/m ² | |
| Beban Geladak Cuaca Untuk beam,stiffener | | | Beban Accomodation Deck untuk beam, stiffener | | Beban Navigation Deck untuk beam, stiffener | | | | |
| PD after = 13.19 | kN/m ² | | PD after = 11.7389 | kN/m ² | PD after = 8.8371 | kN/m ² | | | |
| PD mid = 11.991 | kN/m ² | | PD mid = 10.6717 | kN/m ² | PD mid = 8.0337 | kN/m ² | | | |
| PD fore = 15.748 | kN/m ² | | PD fore = 14.0155 | kN/m ² | PD fore = 10.551 | kN/m ² | | | |
| Beban Geladak Cuaca Untuk Gierder | | | Beban Accomodation Deck untuk Gierder | | Beban Navigation Deck untuk Gierder | | | | |
| PD after = 10.552 | kN/m ² | | PD after = 9.3911 | kN/m ² | PD after = 7.0697 | kN/m ² | | | |
| PD mid = 9.593 | kN/m ² | | PD mid = 8.5374 | kN/m ² | PD mid = 6.427 | kN/m ² | | | |
| PD fore = 12.598 | kN/m ² | | PD fore = 11.2124 | kN/m ² | PD fore = 8.4408 | kN/m ² | | | |

Gambar 4.9 Tampilan Frame Pembebanan

Perhitungan Beban Geladak (PD) dicari dengan formula:

$$PD = P_0 \frac{20 \times T}{(10 + z - T)H} \times CD$$

Dimana :

$$z = 7,8 \text{ m}$$

$$T = 5,57 \text{ m}$$

$$H = 7,8$$

$$CD1 = 1,1$$

$$CD2 = 1$$

$$CD3 = 1,3133$$

$$P_{D1} = 13,6904 \text{ kN/m}^2 \quad \text{Untuk Plat Kulit}$$

$$P_{D2} = 10,2678 \text{ kN/m}^2 \quad \text{Untuk Beam dan Stiffener}$$

$$P_{D3} = 8,2143 \text{ kN/m}^2 \quad \text{Untuk Gierder}$$

4.4.1. Beban Pada Geladak Utama

A. Beban Plat Kulit Pada Geladak Utama

- Beban Plat Kulit Pada Geladak Utama Bagian Buritan

$$P_{D1} = 13,6904 \times (20 \times 5,57) / ((10 + 7,8 - 5,57) \times 7,8) \times 1,1$$

$$P_{D1} = 17,5863 \text{ kN/m}^2$$

- Beban Plat Kulit Pada Geladak Utama Bagian Tengah

$$P_{D2} = 13,6904x(20 \times 5,57)/((10 + 7,8 - 5,57) \times 7,8) \times 1$$

$$P_{D2} = 15,9875 \text{ kN/m}^2$$

- Beban Plat Kulit Pada Geladak Utama Bagian Haluan

$$P_{D3} = 13,6904 \times (20 \times 5,57)/((10 + 7,8 - 5,57) \times 7,8) \times 1,3133$$

$$P_{D3} = 20,9970 \text{ kN/m}^2$$

B. Beban beam dan stiffener pada geladak utama

- Beban Beam dan Stiffener Geladak Utama Bagian Buritan

$$PD1 = 10,2678 \times (20 \times 5,57)/((10 + 7,8 - 5,57) \times 7,8) \times 1,1$$

$$PD1 = 13,1897 \text{ kN/m}^2$$

- Beban Beam dan Stiffener Geladak Utama Bagian Tengah

$$PD2 = 10,2678 \times (20 \times 5,57)/((10 + 7,8 - 5,57) \times 7,8) \times 1$$

$$PD2 = 11,9907 \text{ kN/m}^2$$

- Beban Beam dan Stiffener Geladak Utama Bagian Haluan

$$PD3 = 10,2678 \times (20 \times 5,57)/((10 + 7,8 - 5,57) \times 7,8) \times 1,3133$$

$$PD3 = 15,7477 \text{ kN/m}^2$$

C. Beban gierder pada geladak utama

- Beban Gierder Geladak Utama Bagian Buritan

$$PD1 = 8,2143 \times (20 \times 5,57)/((10 + 7,8 - 5,57) \times 7,8) \times 1,1$$

$$PD1 = 10,5518 \text{ kN/m}^2$$

- Beban Gierder Geladak Utama Bagian Tengah

$$PD2 = 8,2143 \times (20 \times 5,57)/((10 + 7,8 - 5,57) \times 7,8) \times 1$$

$$PD2 = 9,5925 \text{ kN/m}^2$$

- Beban Gierder Geladak Utama Bagian Tengah

$$PD3 = 8,2143 \times (20 \times 5,57)/((10 + 7,8 - 5,57) \times 7,8) \times 1,3133$$

$$PD3 = 12,5982 \text{ kN/m}^2$$

Tabel 4.2 Perbandingan Perhitungan Beban Geladak Utama

| Beban | Manual | Aplikasi | Keterangan |
|------------------|---------|----------|------------|
| PD_kulit_buritan | 17,5863 | 17,5863 | sesuai |
| PD_kulit_tengah | 15,9875 | 15,9875 | sesuai |
| PD_kulit_haluan | 20,9970 | 20,9970 | sesuai |
| PD_beam_buritan | 13,1897 | 13,1897 | sesuai |

| | | | |
|--------------------|---------|---------|--------|
| PD_beam_tengah | 11,9907 | 11,9907 | sesuai |
| PD_beam_haluan | 15,7477 | 15,7477 | sesuai |
| PD_gierder_buritan | 10,5518 | 10,5518 | sesuai |
| PD_gierder_tengah | 9,5925 | 9,5925 | sesuai |
| PD_gierder_haluan | 12,5982 | 12,5982 | sesuai |

4.4.2. Beban Deck Pada Geladak Akomodasi

$$PD_A = P_D \times n$$

$$z = 8,9 \text{ m}$$

$$n = 1 - (z - H)/10$$

$$n = 0,89$$

A. Beban Plat Kulit Pada Geladak Akomodasi

$$P_{DA1} = 17,5863 \times 0,89 = 15,6518 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk buritan}$$

$$P_{DA2} = 15,9875 \times 0,89 = 14,2289 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk tengah}$$

$$P_{DA3} = 20,997 \times 0,89 = 18,6873 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk haluan}$$

B. Beban beam dan stiffener pada geladak akomodasi

$$P_{DA1} = 13,1897 \times 0,89 = 11,7389 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk buritan}$$

$$P_{DA2} = 11,9907 \times 0,89 = 10,6717 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk tengah}$$

$$P_{DA3} = 15,7477 \times 0,89 = 14,0155 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk haluan}$$

C. Beban Gierder Pada Geladak Akomodasi

$$P_{DA1} = 10,5518 \times 0,89 = 9,3911 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk buritan}$$

$$P_{DA2} = 9,5925 \times 0,89 = 8,5374 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk tengah}$$

$$P_{DA3} = 12,5982 \times 0,89 = 11,2124 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk haluan}$$

Tabel 4.3 Perbandingan Perhitungan Beban Geladak Akomodasi

| Beban | Manual | Aplikasi | Keterangan |
|--------------------|---------|----------|------------|
| PD_kulit_buritan | 15,6518 | 15,6518 | sesuai |
| PD_kulit_tengah | 14,2289 | 14,2289 | sesuai |
| PD_kulit_haluan | 18,6873 | 18,6873 | sesuai |
| PD_beam_buritan | 11,7389 | 11,7389 | sesuai |
| PD_beam_tengah | 10,6717 | 10,6717 | sesuai |
| PD_beam_haluan | 14,0155 | 14,0155 | sesuai |
| PD_gierder_buritan | 9,3911 | 9,3911 | sesuai |
| PD_gierder_tengah | 8,5374 | 8,5374 | sesuai |
| PD_gierder_haluan | 11,2124 | 11,2124 | sesuai |

4.4.3. Beban Deck Pada Geladak Navigasi

$$PD_A = P_D \times n$$

Dimana:

$$z = 11,1 \text{ m}$$

$$n = 1 - (z - H)/10$$

$$n = 0,67$$

A. Beban Plat Kulit Pada Geladak Akomodasi

$$P_{DA1} = 17,5863 \times 0,67 = 11,7828 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk buritan}$$

$$P_{DA2} = 15,9875 \times 0,67 = 10,7166 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk tengah}$$

$$P_{DA3} = 20,997 \times 0,67 = 14,0680 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk haluan}$$

B. Beban Beam dan Stiffener Pada Geladak Akomodasi

$$P_{DA1} = 13,1897 \times 0,67 = 8,83712 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk buritan}$$

$$P_{DA2} = 11,9907 \times 0,67 = 8,03374 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk tengah}$$

$$P_{DA3} = 15,7477 \times 0,67 = 10,55098 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk haluan}$$

C. Beban Gierder Pada Geladak Akomodasi

$$P_{DA1} = 10,5518 \times 0,67 = 7,06969 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk buritan}$$

$$P_{DA2} = 9,5925 \times 0,67 = 6,4270 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk tengah}$$

$$P_{DA3} = 12,5982 \times 0,67 = 8,4408 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk haluan}$$

Tabel 4.4 Perbandingan Perhitungan Beban Geladak Navigasi

| Beban | Manual | Aplikasi | Keterangan |
|--------------------|----------|----------|------------|
| PD_kulit_buritan | 11,78282 | 11,78282 | sesuai |
| PD_kulit_tengah | 10,7117 | 10,7117 | sesuai |
| PD_kulit_haluan | 14,0680 | 14,0680 | sesuai |
| PD_beam_buritan | 8,83712 | 8,83712 | sesuai |
| PD_beam_tengah | 8,03374 | 8,03374 | sesuai |
| PD_beam_haluan | 10,55098 | 10,55098 | sesuai |
| PD_gierder_buritan | 7,06969 | 7,06969 | sesuai |
| PD_gierder_tengah | 6,4270 | 6,4270 | sesuai |
| PD_gierder_haluan | 8,4408 | 8,4408 | sesuai |

4.4.4. Beban Pada Bottom

$$Pb = 10 \times T + (Po \times Cf)$$

$$Po = 13,6904 \text{ kN/m}^2$$

$$T = 5,57 \text{ m}$$

$$Cf = 1,6983 \quad \text{untuk buritan}$$

$$Cf = 1 \quad \text{untuk tengah}$$

$$Cf = 1,9873 \quad \text{untuk haluan}$$

- Bagian Buritan

$$Pb1 = 10 \times 5,57 + (13,6904 \times 1,6983) = 78,9508 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Tengah

$$Pb2 = 10 \times 5,57 + (13,6904 \times 1) = 69,39045 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Haluan

$$Pb3 = 10 \times 5,57 + (13,6904 \times 1,9873) = 82,90652 \text{ kN/m}^2$$

Tabel 4.5 Perbandingan Perhitungan Beban Kulit Bottom

| Beban | Manual | Aplikasi | Keterangan |
|------------------|----------|----------|------------|
| Pb_kulit_buritan | 78,9508 | 78,9508 | sesuai |
| Pb_kulit_tengah | 69,39045 | 69,39045 | sesuai |
| Pb_kulit_haluan | 82,90652 | 82,90652 | sesuai |

4.5 Frame Pembebanan 2

| GT Kapal | ukuran utama | coefficient | pembebanan | pembebanan2 | Plat Bottom | Plat Sisi dan Deck | Modulus profil | Pemilihan Plat L | Perhitungan plat T | |
|--|--------------|-------------------|------------|-------------|-------------------|--------------------|----------------|-------------------|--------------------|----------------------------|
| Pembebanan Sisi Di Atas Garis Air | | | | | | | | | | |
| Beban Sisi Accomodation | | | | | | | | | | |
| $Ps = Po \times Cf \frac{20}{10 + z - T}$ | | | | | | | | | | |
| Beban Sisi Navigation | | | | | | | | | | |
| $Ps = Po \times Cf \frac{20}{10 + z - T}$ | | | | | | | | | | |
| Beban Sisi di Bawah Garis Air | | | | | | | | | | |
| $Ps = 10(T - z) + Po \times Cf \left(1 + \frac{z}{T}\right)$ | | | | | | | | | | |
| Beban Sisi untuk plat Kulit | | | | | | | | | | |
| PS After | = 41.837 | kN/m ² | PS After | = 34.885 | kN/m ² | PS After | = 29.943 | kN/m ² | PS after | = 68.134 kN/m ² |
| PS Mid | = 24.634 | kN/m ² | PS Mid | = 20.541 | kN/m ² | PS Mid | = 17.631 | kN/m ² | PS mid | = 55.387 kN/m ² |
| PS Fore | = 48.955 | kN/m ² | PS Fore | = 40.82 | kN/m ² | PS Fore | = 35.037 | kN/m ² | PS fore | = 73.409 kN/m ² |
| Beban Sisi untuk frame | | | | | | | | | | |
| PS After | = 31.378 | kN/m ² | PS After | = 26.164 | kN/m ² | PS After | = 22.457 | kN/m ² | PS after | = 60.384 kN/m ² |
| PS Mid | = 18.476 | kN/m ² | PS After | = 15.406 | kN/m ² | PS After | = 13.223 | kN/m ² | PS mid | = 50.824 kN/m ² |
| PS Fore | = 36.716 | kN/m ² | PS After | = 30.615 | kN/m ² | PS After | = 26.278 | kN/m ² | PS fore | = 64.34 kN/m ² |
| Beban Sisi untuk web | | | | | | | | | | |
| PS After | = 25.102 | kN/m ² | PS After | = 20.931 | kN/m ² | PS After | = 17.966 | kN/m ² | PS after | = 55.734 kN/m ² |
| PS Mid | = 14.781 | kN/m ² | PS Mid | = 12.324 | kN/m ² | PS Mid | = 10.579 | kN/m ² | PS mid | = 48.086 kN/m ² |
| PS Fore | = 29.373 | kN/m ² | PS Fore | = 24.492 | kN/m ² | PS Fore | = 21.022 | kN/m ² | PS fore | = 58.899 kN/m ² |

Gambar 4.10 Tampilan Frame Pembebanan2

4.5.1 Beban Sisi Diatas Garis Air

$$Ps = Po \times Cf \frac{20}{10 + z - T}$$

Po1 = 13,6904 kN/m² untuk plat kulit

Po2 = 10,2678 kN/m² frame dan stiffener

Po3 = 8,2143 kN/m² Web dan stringer

z = 6,685 m

T = 5,57 m

Cf = 1,6983 untuk buritan

Cf = 1 untuk tengah

$$C_f = 1,9873 \quad \text{untuk haluan}$$

A. Beban Kulit Diatas Garis Air

- Bagian Buritan

$$Ps = 13,6904 \times 1,6983 \times (20/(10+6,685-5,57))$$

$$Ps = 41,83683 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Tengah

$$Ps = 13,6904 \times 1 \times (20/(10+6,685-5,57))$$

$$Ps = 24,63419 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Haluan

$$Ps = 13,6904 \times 1,9873 \times (20/(10+6,685-5,57))$$

$$Ps = 48,9546 \text{ kN/m}^2$$

B. Beban sisi untuk Beam, stiffener dan Strong di atas garis air

- Bagian Buritan

$$Ps = 10,2678 \times 1,6983 \times (20/(10+6,685-5,57))$$

$$Ps = 31,37762 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Tengah

$$Ps = 10,2678 \times 1 \times (20/(10+6,685-5,57))$$

$$Ps = 18,47564 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Haluan

$$Ps = 10,2678 \times 1,9873 \times (20/(10+6,685-5,57))$$

$$Ps = 36,71595 \text{ kN/m}^2$$

C. Beban Sisi untuk gierder di atas garis air

- Bagian Buritan

$$Ps = 8,2143 \times 1,6983 \times (20/(10+6,685-5,57))$$

$$Ps = 25,1021 \text{ kN/m}$$

- Bagian Tengah

$$Ps = 8,2143 \times 1 \times (20/(10+6,685-5,57))$$

$$Ps = 14,78051 \text{ kN/m}$$

- Bagian Haluan

$$Ps = 8,2143 \times 1,9873 \times (20/(10+6,685-5,57))$$

$$Ps = 29,37276 \text{ kN/m}$$

Tabel 4.6 Perbandingan Perhitungan Beban Sisi Diatas Garis Air

| Beban | Manual | Aplikasi | Keterangan |
|--------------------|----------|----------|------------|
| PS_kulit_buritan | 41,83683 | 41,83683 | sesuai |
| PS_kulit_tengah | 24,63419 | 24,63419 | sesuai |
| PS_kulit_haluan | 48,9546 | 48,9546 | sesuai |
| PS_beam_buritan | 31,37762 | 31,37762 | sesuai |
| PS_beam_tengah | 18,47564 | 18,47564 | sesuai |
| PS_beam_haluan | 36,71595 | 36,71595 | sesuai |
| PS_gierder_buritan | 25,1021 | 25,1021 | sesuai |
| PS_gierder_tengah | 14,78051 | 14,78051 | sesuai |
| PS_gierder_haluan | 29,37276 | 29,37276 | sesuai |

4.5.2. Beban Sisi Accomodation Deck

| | |
|---------------------------------|---------------------|
| Po1 = 13,6904 kN/m ² | untuk plat kulit |
| Po2 = 10,2678 kN/m ² | frame dan stiffener |
| Po3 = 8,2143 kN/m ² | Web dan stringer |
| z = 1,8567 m | |
| T = 5,57 m | |
| Cf = 1,6983 | untuk buritan |
| Cf = 1 | untuk tengah |
| Cf = 1,9873 | untuk haluan |
| z = 8,9 m | |

A. Beban Sisi Geladak Akomodasi Untuk Plat Kulit

- Bagian Buritan

$$Ps = 13,6904 \times 1,6983 \times (20/(10+8,9-5,57))$$

$$Ps = 34,88495 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Tengah

$$Ps = 13,6904 \times 1 \times (20/(10+8,9-5,57))$$

$$Ps = 20,54080 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Haluan

$$Ps = 13,6904 \times 1,9873 \times (20/(10+8,9-5,57))$$

$$Ps = 40,820 \text{ kN/m}^2$$

B. Beban sisi untuk beam, stiffener dan strong geladak akomodasi

- Bagian Buritan

$$Ps = 10,2678 \times 1,6983 \times (20/(10+8,9-5,57))$$

$$Ps = 26,16371 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Tengah

$$Ps = 10,2678 \times 1 \times (20/(10+8,9-5,57))$$

$$Ps = 15,4056 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Haluan

$$Ps = 10,2678 \times 1,9873 \times (20/(10+8,9-5,57))$$

$$Ps = 30,6150 \text{ kN/m}^2$$

C. Beban sisi untuk web dan *stringer* di bawah garis air

- Bagian Buritan

$$Ps = 8,2143 \times 1,6983 \times (20/(10+8,9-5,57))$$

$$Ps = 20,93097 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Tengah

$$Ps = 8,2143 \times 1 \times (20/(10+8,9-5,57))$$

$$Ps = 12,3245 \text{ kN/m}$$

- Bagian Haluan

$$Ps = 8,2143 \times 1,9873 \times (20/(10+8,9-5,57))$$

$$Ps = 24,4920 \text{ kN/m}$$

Tabel 4.7 Perbandingan Perhitungan Beban Sisi Geladak Akomodasi

| Beban | Manual | Aplikasi | Keterangan |
|------------------|----------|----------|------------|
| PS_kulit_buritan | 34,88495 | 34,88495 | sesuai |
| PS_kulit_tengah | 20,54080 | 20,54080 | sesuai |
| PS_kulit_haluan | 40,820 | 40,820 | sesuai |
| PS_beam_buritan | 26,16371 | 26,16371 | sesuai |
| PS_beam_tengah | 15,4056 | 15,4056 | sesuai |
| PS_beam_haluan | 30,6150 | 30,6150 | sesuai |
| PS_Web_buritan | 20,93097 | 20,93097 | sesuai |
| PS_Web_tengah | 12,3245 | 12,3245 | sesuai |
| PS_Web_haluan | 24,4920 | 24,4920 | sesuai |

4.5.3. Beban Sisi Geladak Navigasi

A. Beban Kulit Geladak Navigasi

$$z = 11,1 \text{ m}$$

- Bagian Buritan

$$Ps = 13,6904 \times 1,6983 \times (20/(10+11,1-5,57))$$

$$Ps = 29,9431 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Tengah

$$Ps = 13,6904 \times 1 \times (20/(10+11,1-5,57))$$

$$Ps = 17,63097 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Haluan

$$Ps = 13,6904 \times 1,9873 \times (20/(10+11,1-5,57))$$

$$Ps = 35,03737 \text{ kN/m}^2$$

B. Beban Sisi untuk Beam, stiffener dan Strong geladak Navigasi

- Bagian Buritan

$$Ps = 10,2678 \times 1,6983 \times (20/(10+11,1-5,57))$$

$$Ps = 22,4573 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Tengah

$$Ps = 10,2678 \times 1 \times (20/(10+11,1-5,57))$$

$$Ps = 13,2232 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Haluan

$$Ps = 10,2678 \times 1,9873 \times (20/(10+11,1-5,57))$$

$$Ps = 26,278 \text{ kN/m}^2$$

C. Beban Sisi untuk web dan stinger geladak Navigasi

- Bagian Buritan

$$Ps = 8,2143 \times 1,6983 \times (20/(10+11,1-5,57))$$

$$Ps = 17,96586 \text{ kN/m}$$

- Bagian Tengah

$$Ps = 8,2143 \times 1 \times (20/(10+11,1-5,57))$$

$$Ps = 10,5786 \text{ kN/m}$$

- Bagian Haluan

$$Ps = 8,2143 \times 1,9873 \times (20/(10+11,1-5,57))$$

$$Ps = 21,0224 \text{ kN/m}$$

Tabel 4.8 Perbandingan Perhitungan Beban Sisi Geladak Navigasi

| Beban | Manual | Aplikasi | Keterangan |
|------------------|----------|----------|------------|
| PS_kulit_buritan | 29,9431 | 29,9431 | sesuai |
| PS_kulit_tengah | 17,63097 | 17,63097 | sesuai |
| PS_kulit_haluan | 35,03737 | 35,03737 | sesuai |
| PS_beam_buritan | 22,4573 | 22,4573 | sesuai |
| PS_beam_tengah | 13,2232 | 13,2232 | sesuai |
| PS_beam_haluan | 26,278 | 26,278 | sesuai |

| | | | |
|----------------|----------|----------|--------|
| PS_Web_buritan | 17,96586 | 17,96586 | sesuai |
| PS_Web_tengah | 10,5786 | 10,5786 | sesuai |
| PS_Web_haluan | 21,0244 | 21,0244 | sesuai |

4.5.4. Beban Sisi Di Bawah Garis Air

$$Ps = 10 x (T - z) + Po x Cf x \left(1 + \frac{z}{T}\right)$$

| | |
|---------------|-------------------------------|
| Po1 = 13,6904 | untuk plat kulit |
| Po2 = 10,2678 | untuk frame dan stiffener |
| Po3 = 8,2143 | untuk Web dan <i>stringer</i> |
| Cf = 1,6983 | untuk buritan |
| Cf = 1 | untuk tengah |
| Cf = 1,9873 | untuk haluan |
| z = 1,8567 m | |

A. Baban sisi dibawah garis air untuk plat kulit

- Bagian Buritan

$$Ps = 10x (5,57 - 1,8567) + 13,6904 x 1,6983 x (1+1,8567/5,57)$$

$$Ps = 68,13443 \text{ kN/m}$$

- Bagian Tengah

$$Ps = 10x (5,57 - 1,8567) + 13,6904 x 1,6983 x (1+1,8567/5,57)$$

$$Ps = 55,38727 \text{ kN/m}$$

- Bagian Haluan

$$Ps = 10x (5,57 - 1,8567) + 13,6904 x 1,6983 x (1+1,8567/5,57)$$

$$Ps = 73,40869 \text{ kN/m}$$

B. Baban sisi dibawah garis air untuk frame dan stiffener

- Bagian Buritan

$$Ps = 10 x (5,57 - 1,8567) + 10,2678 x 1 x (1+1,8567/5,57)$$

$$Ps = 60,38415 \text{ kN/m}$$

- Bagian Tengah

$$Ps = 10 x (5,57 - 1,8567) + 10,2678 x 1 x (1+1,8567/5,57)$$

$$Ps = 50,82378 \text{ kN/m}$$

- Bagian Haluan

$$Ps = 10 x (5,57 - 1,8567) + 10,2678 x 1 x (1+1,8567/5,57)$$

$$Ps = 64,33985 \text{ kN/m}$$

C. Baban sisi dibawah garis air untuk Web dan Stringer

- Bagian Buritan

$$Ps = 10x(5,57 - 1,8567) + 8,2143 \times 1,9873 \times (1+1,8567/5,57)$$

$$Ps = 55,73399 \text{ kN/m}$$

- Bagian Tengah

$$Ps = 10x(5,57 - 1,8567) + 8,2143 \times 1,9873 \times (1+1,8567/5,57)$$

$$Ps = 48,08569 \text{ kN/m}$$

- Bagian Haluan

$$Ps = 10x(5,57 - 1,8567) + 8,2143 \times 1,9873 \times (1+1,8567/5,57)$$

$$Ps = 58,89855 \text{ kN/m}$$

Tabel 4.9 Perbandingan Perhitungan Beban Sisi Dibawah Garis Air

| Beban | Manual | Aplikasi | Keterangan |
|------------------|----------|----------|------------|
| PS_kulit_buritan | 68,13443 | 68,13443 | sesuai |
| PS_kulit_tengah | 55,38727 | 55,38727 | sesuai |
| PS_kulit_haluan | 73,40869 | 73,40869 | sesuai |
| PS_beam_buritan | 60,38415 | 60,38415 | sesuai |
| PS_beam_tengah | 50,82378 | 50,82378 | sesuai |
| PS_beam_haluan | 64,33985 | 64,33985 | sesuai |
| PS_Web_buritan | 55,73399 | 55,73399 | sesuai |
| PS_Web_tengah | 48,08569 | 48,08569 | sesuai |
| PS_Web_haluan | 58,89855 | 58,89855 | sesuai |

4.6 Frame Tebal Bottom

Pada Frame ini akan dihitung berbagai tebal plat yang ada di bagian bottom, seperti plat keel, plat bottom, tebal centre gierder, tebal side gierder dll.

| | | | | |
|--|---|---|---|---|
| Tinggi Double Bottom $h = 350 + 45 \times B$ | Tebal Centre Gierder $tm = \frac{h}{ha} \left(\frac{h}{100} + 1 \right) \sqrt{k}$ $h <= 1200$ $tm = \frac{h}{ha} \left(\frac{h}{120} + 3 \right) \sqrt{k}$ $h > 1200$ | Tebal Side Gierder $tm = \frac{h^2}{120 \times ha} \sqrt{k}$ | Tebal Inner Bottom $t = 1,1 \times a \times \sqrt{P \times k} + tk$ $P = 10T - hDB$ | Tebal Plat Bottom $tb1 = 1,9 \cdot nf \cdot a \sqrt{Ps \cdot k} + tk$ $tb2 = 1,21 \cdot a \sqrt{Ps \cdot k} + tk$ |
| $h = 926,0$ mm $ha = 950$ mm | $tm = 10,0008$ mm | $tm = 8$ mm | $t = 6$ mm $t = 7$ mm $t = 6$ mm | $tb1 = 10,79$ mm $tb2 = 7,41$ mm $tb = 11$ mm |
| Bilge Plate tebal bilge plate tidak boleh kurang dari: $b = 800 + 5Lpp$ | Flat Keel tebal Flat keel tidak boleh kurang dari $b = 800 + 5Lpp$ | Sheer Strake tebal Sheer Strake tidak boleh kurang dari $b = 800 + 5Lpp$ | Tengah Kapal $tb1 = 10,68$ mm $tb2 = 7,35$ mm $tb = 11$ mm | |
| $b = 1087,5$ mm $b =$ <input type="text"/> mm tebal plat bilga sama dengan tebal plat bottom | $b = 1087,5$ mm $b =$ <input type="text"/> mm tebal flat keel sama dengan tebal plat bottom + 2 | $b = 1087,5$ mm $b =$ <input type="text"/> mm tebal flat keel sama dengan tebal plat sisi di atas garis air | Haluan Kapal $tb1 = 10,67$ mm $tb2 = 7,34$ mm $tb = 11$ mm | |
| $t_{fore} = 11$ mm $t_{mid} = 11$ mm $t_{fore} = 11$ mm | $t = 13$ mm $t = 13$ mm $t = 13$ mm | $t = 9$ mm $t = 8$ mm $t = 10$ mm | | |

Gambar 4.11 Frame Tebal Bottom

A. Tinggi Double Bottom

$$h = 350 + 45B$$

$$h = 350 + 45 \times 12,8$$

$$h = 926 \text{ mm}$$

ha yaitu ketinggian dari double bottom sesuai yang dibangun harus lebih besar dari h. besarnya ha yang diambil 950 mm

B. Tebal Centre Gierder

$$tm = \frac{h}{ha} \left(\frac{h}{100} + 1 \right) \sqrt{k}$$

$$tm = \frac{926}{950} \left(\frac{926}{100} + 1 \right) \sqrt{1}$$

$$tm = 10 \text{ mm}$$

C. Tebal Side Gierder

$$tm = \frac{h^2}{120 \times ha} \sqrt{k}$$

$$tm = \frac{926^2}{120 \times 950} \sqrt{1}$$

$$tm = 8 \text{ mm}$$

D. Tebal Inner Bottom

Besarnya tekanan yang digunakan untuk perhitungan tebal *inner bottom plate* dapat dicari dengan rumus:

$$P = 10T - hdb$$

$$T = 5,57 \text{ m}$$

$$hdb = 0,95 \text{ m}$$

$$P = 10 \times 5,57 - 0,95$$

$$P = 10 \times 5,57 - 0,95$$

$$P = 54,75$$

Untuk mencari tebal plat inner bottom, digunakan rumus:

$$t = 1,1 \times a \times \sqrt{P \times k} + tk$$

- Tebal Inner Bottom Bagian Buritan

$$t = 1,1 \times 0,55 \times \sqrt{54,75 \times 1} + 1,5$$

$$t = 1,1 \times 0,55 \times \sqrt{54,75 \times 1} + 1,5$$

t = 5,966 6 mm

- Tebal Inner Bottom Bagian Tengah

$$t = 1,1 \times 0,58 \times \sqrt{54,75 \times 1} + 1,5$$

$$t = 1,1 \times 0,58 \times \sqrt{54,75 \times 1} + 1,5$$

t = 6,22..... 7 mm

- Tebal Inner bottom bagian haluan

$$t = 1,1 \times 0,53 \times \sqrt{54,75 \times 1} + 1,5$$

$$t = 1,1 \times 0,53 \times \sqrt{54,75 \times 1} + 1,5$$

t = 5,814..... .6 mm

E. Tebal Bottom Plate

$$tb1 = 1,9 \times nf \times a \sqrt{P_B \times k} + tk \quad \text{untuk } L < 90 \text{ m}$$

$$tb2 = 1,21 \times a \sqrt{P_B \times k} + tk$$

$$nf = 1$$

a = 0,55 m jarak gading buritan

$$a = 0,58 \text{ m} \quad \text{jarak gading tengah}$$

a = 0,53 m jarak gading haluan

Pb = 78,95 kN/m² untuk buritan

Pb = 69,39 kN/m² untuk tengah

- Table 1: Results of Plateau Point

$$tb1 = 1.9 \times 1 \times 0.55 \sqrt{78.95 \times 1} + 1.5 = 10.7853$$

$$tb2 = 1.21 \times 0.55 \sqrt{78.95 \times 1} + 1.5 = 7.413$$

- #### • Tebal Bottom Plate Tengah

$$tb1 \equiv 1.9 \times 1 \times 0.55 \sqrt{78.95 \times 1} + 1.5 \equiv 10.68$$

$$tb2 \equiv 1.21 \times 0.55 \sqrt{78.95 \times 1} + 1.5 \equiv 7.346$$

t_b = 10.68 mm

- #### • Tebal Bottom Plate Haluan

$$tb1 \equiv 1.9 \times 1 \times 0.55 \sqrt{78.95 \times 1} + 1.5 \equiv 10.669$$

$$tb2 \equiv 1.21 \times 0.55 \sqrt{78.95 \times 1} + 1.5 \equiv 7.34$$

tb = 10.669.....11 mm

F. Plat Bilga

Panjang plat Bilga tidak boleh kurang dari

$$b = 800 + 5L$$

$$b = 800 + 5 x 57.5$$

$$b = 1087.5 \text{ mm}$$

Tebal plat bilga sama dengan tebal plat bottom

Tebal bilga buritan = 11 mm

Tebal bilga tengah = 11 mm

Tebal bilga haluan = 11 mm

G. Panjang Plat Flat Keel

Panjang plat flat keel tidak boleh kurang dari

$$b = 800 + 5L$$

$$b \equiv 800 + 5 x 57.5$$

$$b \equiv 1087.5 \text{ mm}$$

Tebal plat flat keel sama dengan tebal plat bottom

Tebal flat keel buritan = 13 mm

Tebal flat keel tengah = 13 mm

Tebal flat keel haluan = 13 mm

H. Panjang Plat Sheer Strake

Panjang plat sheer strake tidak boleh kurang dari

$$b = 800 \pm 5L$$

$$h \equiv 800 + 5 x 57.5$$

$$b = 1087.5 \text{ mm}$$

Tebal plat sheer strake sama dengan tebal plat sisi diatas garis air

Tebal sheer strake buritan = 9 mm

Tebal sheer strake tengah = 8 mm

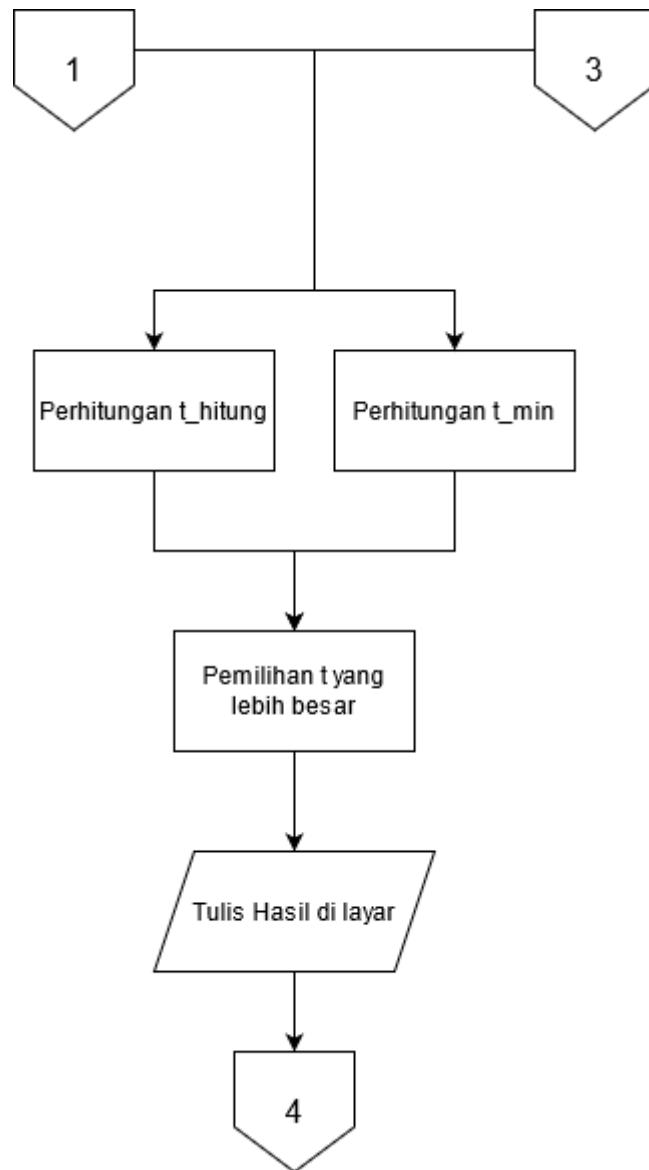
Tebal sheer strake haluan = 10 mm

Tabel 4.10 Perbandingan Perhitungan Tebal Plat Bottom

| Bottom Structure | Manual (mm) | Aplikasi (mm) | Keterangan |
|-----------------------------|-------------|---------------|------------|
| Tinggi double bottom hitung | 926 | 926 | Sesuai |

| | | | |
|--------------------------------|------|------|--------|
| Tinggi double bottom rancangan | 950 | 950 | Sesuai |
| Tebal Centre Gierdre | 10 | 10 | Sesuai |
| Tebal Side Gierder | 8 | 8 | Sesuai |
| Tebal Inner Bottom Buritan | 6 | 6 | Sesuai |
| Tebal Inner Bottom Tengah | 7 | 7 | Sesuai |
| Tebal Inner Bottom Haluan | 6 | 6 | Sesuai |
| Tebal Bottom Plate Buritan | 11 | 11 | Sesuai |
| Tebal Bottom Plate Tengah | 11 | 11 | Sesuai |
| Tebal Bottom Plate Haluan | 11 | 11 | Sesuai |
| Panjang Plat Bilga | 1088 | 1088 | Sesuai |
| Tebal Plat Bilga buritan | 11 | 11 | Sesuai |
| Tebal plat bilga tengah | 11 | 11 | Sesuai |
| Tebal plat bilga haluan | 11 | 11 | Sesuai |
| Panjang Plat Lunas Rata | 1088 | 1088 | Sesuai |
| Tebal Plat Lunas Rata Buritan | 13 | 13 | Sesuai |
| Tebal Plat Lunas Rata Tengah | 13 | 13 | Sesuai |
| Tebal Plat Lunas Rata Haluan | 13 | 13 | Sesuai |
| Panjang Sheer strake plate | 1088 | 1088 | Sesuai |
| Tebal Sheer Strake buritan | 9 | 9 | Sesuai |
| Tebal Sheer Strake tengah | 8 | 8 | Sesuai |
| Tebal Sheer strake haluan | 10 | 10 | Sesuai |

4.7 Frame Tebal Plat Side Hull dan Deck



Gambar 4.12 Alur Perhitungan Frame Tebal Plat

Tujuan dalam frame tebal plat ini untuk mencari tebal plat dari beberapa lokasi dan komponen yang ada di kapal. Komponen tersebut meliputi

- tebal plat deck, meliputi tebal plat deck pada main deck maupun Bangunan atas
- tebal plat sisi, meliputi tebal plat sisi pada bagian *sheer strake plate* maupun bangunan atas

Gambar 4.13 Frame Tebal Plat Sisi dan Deck

Akan ada dua hasil yang akan didapat yaitu nilai t dan nilai t_min. Mana hasil yang lebih besar akan diambil sebagai tebal plat kapal.

4.7.1 Tebal Plat Geladak

$$Tg \min = (5,5 + 0,02L) x \sqrt{k}$$

$$Tg \text{ min} = (5,5 + 0,02 \times 57,5) \times \sqrt{1}$$

Tg min = 6,65.....7 mm

A. Tebal plat geladak utama

$$Tg = 1,1 \times a + \sqrt{P \times k} + tk$$

Pd = 17,5863 kN/m² untuk buritan

Pd = 15,98755 kN/m² untuk tengah

Pd = 20,9970 kN/m² untuk haluan

- Tebal Plat Geladak Utama Bagian Buritan

$$Tg = 1,1 \times 0,55 + \sqrt{17,5863 \times 1} + 1,5$$

Tg = 6,2986.....7mm

- Tebal Plat Geladak Utama Bagian Buritan

$$Tg = 1,1 \times 0,58 + \sqrt{15,98755 \times 1} + 1,5$$

Beberapa tebal plat yang dihitung memiliki tebal 6 mm. Tetapi karena tebal plat minimal ($T_g \text{ min}$) = 7, berarti tebal plat yang telah dihitung tidak boleh diambil kurang dari 7 mm.

Tabel 4.11 Perbandingan Perhitungan Tebal Plat Geladak

| Tebal Plat | Manual | Program | Keterangan |
|-------------------|--------|---------|------------|
| Main deck buritan | 7 | 7 | sesuai |
| Main deck tengah | 7 | 7 | sesuai |
| Main deck haluan | 7 | 7 | sesuai |
| Akomodasi buritan | 7 | 7 | sesuai |
| Akomodasi tengah | 7 | 7 | sesuai |
| Akomodasi buritan | 7 | 7 | sesuai |
| Navigasi buritan | 7 | 7 | sesuai |
| Navigasi tengah | 7 | 7 | sesuai |
| Navigasi haluan | 7 | 7 | sesuai |

4.7.2 Tebal Plat Sisi Dibawah Garis Air

$$ts1 = 1.9 \times nf \times a \sqrt{Ps \times k} + tk + 0.5$$

$$ts2 = 1.21 \times a \sqrt{Ps \times k} + tk + 0.5$$

Dimana:

$t_k = 1.5$

$$k \equiv 1$$

$$n_f = 1$$

$$a = 0,55 \text{ m}$$

$$a = 0,58 \text{ m}$$

$$a = 0,53 \text{ m}$$

$$P_s = 68,13443 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk buritan}$$

$$P_s = 55,38727 \text{ kN/m}^2 \text{ untuk tengah}$$

$P_s = 73,40869 \text{ kN/m}^2$ untuk haluan

- Bagian Buritan

$$ts1 = 1,9 \times 1 \times 0,55 \sqrt{68,134443 \times 1} + 1,5 + 0,5 = 10,6258$$

$$ts2 = 1,21 \times 0,55 \sqrt{68,13443 \times 1} + 1,5 + 0,5 = 7,49$$

ts = 10,6258.....11 mm

- Bagian Tengah

$$ts1 = 1,9 \times 1 \times 0,58 \sqrt{55,38727 \times 1} + 1,5 + 0,5 = 10,2137$$

$$ts2 = 1,21 \times 0,58 \sqrt{55,38727 \times 1} + 1,5 + 0,5 = 7,22$$

ts = 10,2137 11 mm

- Ba gian Haluan

$$ts1 = 1,9 \times 1 \times 0,53 \sqrt{73,40869 \times 1} + 1,5 + 0,5 \cdot 10,62786$$

$$ts2 = 1,21 \times 0,53 \sqrt{73,40869 \times 1} + 1,5 + 0,5 = 7,4946$$

ts = 10,62786.....11 mm

4.7.3. Tebal Plat Sisi Bagian Atas

A. Tebal Plat Sisi Diatas Permukaan Air (Sheer Strake Plate)

$P_{S1} = 41,83683 \text{ kN/m}^2$ untuk buritan

$$P_{s2} = 24,63419 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk tengah}$$

$P_{S3} = 48,9546 \text{ kN/m}^2$ untuk haluan

- Bagian Buritan

$$ts1 = 1,9 \times 1 \times 0,55 \sqrt{41,83683 \times 1} + 1,5 + 0,5 = 8,76$$

$$ts2 = 1,21 \times 0,55 \sqrt{41,83683 \times 1} + 1,5 + 0,5 = 6,3$$

ts₁ = 8,76.....9 mm

- Bagian Tengah

$$ts1 = 1,9 \times 1 \times 0,58 \sqrt{24,63419 \times 1} + 1,5 + 0,5 = 7,47$$

$$ts2 = 1,21 \times 0,58 \sqrt{24,63419 \times 1} + 1,5 + 0,5 = 5,48$$

$t s_2 = 7.47$ 8 mm

- Bagian Haluan

$$ts1 = 1.9 \times 1 \times 0.53 \sqrt{48,9546 \times 1} + 1.5 + 0.5 = 9,0457$$

$$ts2 = 1.21 \times 0.53 \sqrt{48.9546 \times 1} + 1.5 + 0.5 = 6.487$$

$t_{S_3} = 9.0457$ 10 mm

B Tebal Plat Sisi Geladak Akomodasi

$$P_s = 34.88495 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk buritan}$$

$P_s = 20,540,81$ kN/m²

$P_s = 48.82 \text{ kN/m}^2$ untuk haluan

- #### • Bagian Buritan

$$ts1 = 1.9 \times 1 \times 0.55 \cdot \sqrt{34.88495 \times 1} + 1.5 + 0.5 = 8.1721$$

$$ts2 = 1.21 \times 0.55 \times \sqrt{34.88495 \times 1} + 1.5 + 0.5 = 5.93$$

ts = 8.1721 9 mm

- Bagian Tengah

$$ts1 = 1,9 \times 1 \times 0,58 \sqrt{20,54081 \times 1} + 1,5 + 0,5 = 6,9945$$

$$ts2 = 1,21 \times 0,58 \sqrt{20,54081 \times 1} + 1,5 + 0,5 = 5,1807$$

$$ts = 6,9945 ,,, ,,, 7 \text{ mm}$$

- Bagian Haluan

$$ts1 = 1,9 \times 1 \times 0,53 \sqrt{48,82 \times 1} + 1,5 + 0,5 = 8,434$$

$$ts2 = 1,21 \times 0,53 \sqrt{48,82 \times 1} + 1,5 + 0,5 = 6,0973$$

$$ts = 8,434 ,,, ,,, 9 \text{ mm}$$

C. Tebal Plat Sisi Geladak Navigasi

$$Ps_1 = 29,9431 \text{ kN/m}^2 \text{ untuk buritan}$$

$$Ps_2 = 17,631 \text{ kN/m}^2 \text{ untuk tengah}$$

$$Ps_3 = 35,03737 \text{ kN/m}^2 \text{ untuk haluan}$$

- Bagian Buritan

$$ts1 = 1,9 \times 1 \times 0,55 \sqrt{29,9431 \times 1} + 1,5 + 0,5 = 7,7183$$

$$ts2 = 1,21 \times 0,55 \sqrt{29,9431 \times 1} + 1,5 + 0,5 = 5,642$$

$$ts = 7,7183 ,,, ,,, 8 \text{ mm}$$

- Bagian Tengah

$$ts1 = 1,9 \times 1 \times 0,58 \sqrt{17,631 \times 1} + 1,5 + 0,5 = 6,6272$$

$$ts2 = 1,21 \times 0,58 \sqrt{17,631 \times 1} + 1,5 + 0,5 = 4,9468$$

$$ts = 6,6272 ,,, ,,, 7 \text{ mm}$$

- Bagian Haluan

$$ts1 = 1,9 \times 1 \times 0,53 \sqrt{35,03737 \times 1} + 1,5 + 0,5 = 7,96$$

$$ts2 = 1,21 \times 0,53 \sqrt{35,03737 \times 1} + 1,5 + 0,5 = 5,796$$

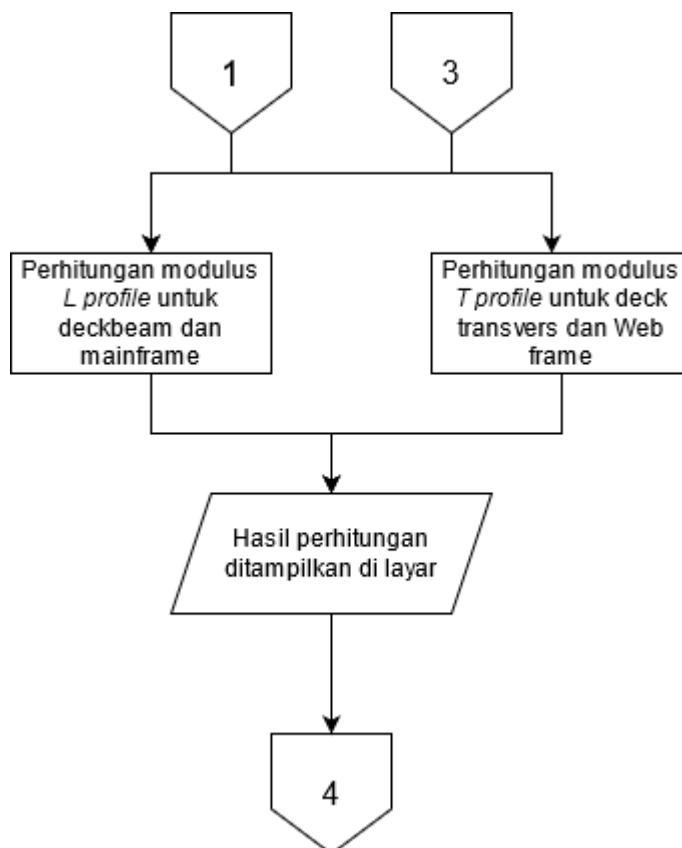
$$ts = 7,96 ,,, ,,, 8 \text{ mm}$$

Tabel 4.12 Perbandingan Perhitungan Tebal Plat Sisi

| Tebal | Manual (mm) | Aplikasi (mm) | Keterangan |
|----------------------------|----------------|-------------------|------------|
| ts_bawah garis air buritan | 11 | 11 | sesuai |
| ts_bawah garis air tengah | 11 | 11 | sesuai |
| ts_bawah garis air haluan | 11 | 11 | sesuai |
| ts_atas garis air buritan | 9 | 9 | sesuai |
| ts_atas garis air tengah | 8 | 8 | sesuai |

| | | | |
|------------------------------|----|----|--------|
| ts_atas garis air haluan | 10 | 10 | sesuai |
| ts_geladak akomodasi buritan | 9 | 9 | sesuai |
| ts_geladak akomodasi tengah | 7 | 7 | sesuai |
| ts_geladak akomodasi haluan | 9 | 9 | sesuai |
| ts_geladak navigasi buritan | 8 | 8 | sesuai |
| ts_geladak navigasi tengah | 7 | 7 | sesuai |
| ts_geladak navigasi haluan | 8 | 8 | sesuai |

4.8. Frame Perhitungan Modulus



Gambar 4.14 Alur Perhitungan dan Penentuan Profil L

Perhitungan Modulus secara garis besar terbagi menjadi dua, yaitu modulus yang nantinya akan dijadikan acuan untuk memilih profil L dan modulus yang nantinya akan dijadikan acuan menghitung profil T. Modulus profi L akan digunakan untuk *deckbeam* dan *mainframe*, sedangkan modulus profil T akan digunakan untuk *deck transvers* dan gading besar (*Web Frame*). Setelah perhitungan modulus selesai maka hasil akan ditampilkan di layar. Hasil nilai modulus ini akan dijadikan acuan untuk proses di Frame selanjutnya.

| GT Kapal | ukuran utama | coeficient | pembebanan | pembebanan2 | Plat Bottom | Plat Sisi dan Deck | Modulus profil | Pemilihan Plat L | Perhitungan plat T |
|---------------------------------|-------------------|-------------------|---|-------------------|--|--------------------|--------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|
| Modulus Main Frame | | Modulus Web Frame | | | Modulus Deck Beam | | Modulus Deck Transvers | | |
| | | | $W = k \times 0,8 \times l^2 \times a \times P_s$ | | $W = 0,6 \times e \times l^2 \times P_s \times n \times k$ | | $W = k \times a \times P \times l^2$ | | $W = k \times e \times P \times l^2$ |
| Modulus Main Frame Main Deck | | | Modulus Web Frame Main Deck | | Modulus Deck Beam Main Deck | | Modulus Deck Transvers Main Deck | | |
| After = 139.493 | kN/m ² | | After = 386.252 | kN/m ² | After = 38.087 | kN/m ² | After = 152.347 | kN/m ² | |
| Mid = 123.812 | kN/m ² | | Mid = 351.424 | kN/m ² | Mid = 36.513 | kN/m ² | Mid = 146.052 | kN/m ² | |
| Fore = 143.226 | kN/m ² | | Fore = 393.34 | kN/m ² | Fore = 43.82 | kN/m ² | Fore = 175.279 | kN/m ² | |
| Modulus Main Frame Accomodation | | | Modulus Web Frame Accomodation | | Modulus Deck Beam Accomodation | | Modulus Deck Transvers Accomodation | | |
| After = 55.718 | kN/m ² | | After = 133.724 | kN/m ² | After = 31.249 | kN/m ² | After = 124.996 | kN/m ² | |
| Mid = 34.597 | kN/m ² | | Mid = 83.034 | kN/m ² | Mid = 29.958 | kN/m ² | Mid = 119.83 | kN/m ² | |
| Fore = 62.827 | kN/m ² | | Fore = 150.784 | kN/m ² | Fore = 35.953 | kN/m ² | Fore = 143.81 | kN/m ² | |
| Modulus Main Frame Navigation | | | Modulus Web Frame Navigation | | Modulus Deck Beam Navigation | | Modulus Deck Transvers Navigation | | |
| After = 47.825 | kN/m ² | | After = 114.78 | kN/m ² | After = 23.524 | kN/m ² | After = 94.097 | kN/m ² | |
| Mid = 29.696 | kN/m ² | | Mid = 71.271 | kN/m ² | Mid = 22.552 | kN/m ² | Mid = 90.209 | kN/m ² | |
| Fore = 53.927 | kN/m ² | | Fore = 129.424 | kN/m ² | Fore = 27.065 | kN/m ² | Fore = 108.262 | kN/m ² | |

Gambar 4.15 Tampilan Frame Perhitungan Modulus Profil

4.8.1 Perhitungan Modulus Main Frame

$$m = 0,8 \times l^2 \times a \times P_s$$

Dimana:

| | | |
|--------------------------|-------------------|----------------------|
| a = 0,55 | m | jarak gading buritan |
| a = 0,58 | m | jarak gading tengah |
| a = 0,53 | m | jarak gading haluan |
| Ps ₁ = 60,384 | kN/m ² | untuk buritan |
| Ps ₂ = 50,824 | kN/m ² | untuk tengah |
| Ps ₃ = 64,34 | kN/m ² | untuk haluan |
| l = 2,2913 | m | |
| k = 1 | m | |

A. Main Frame Geldak Utama

- Bagian Buritan

$$m = 0,8 \times 2,2913^2 \times 0,55 \times 60,384 = 139,493$$

- Bagian Tengah

$$m = 0,8 \times 2,2913^2 \times 0,58 \times 50,824 = 123,81$$

- Bagian Tengah

$$m = 0,8 \times 2,2913^2 \times 0,53 \times 64,34 = 143,2262$$

B. Main Frame geladak akomodasi

$$Ps = 26,1637 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk buritan}$$

$$Ps = 15,4056 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk tengah}$$

$$Ps = 30,615 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk haluan}$$

- Bagian Buritan

$$m = 0,8 \times 2,2^2 \times 0,55 \times 26,1637 = 55,7182 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Tengah

$$m = 0,8 \times 2,2^2 \times 0,58 \times 15,4056 = 34,5973 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Haluan

$$m = 0,8 \times 2,2^2 \times 0,53 \times 30,615 = 62,827 \text{ kN/m}^2$$

C. Main Frame geladak navigasi

$$Ps = 22,4573 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk buritan}$$

$$Ps = 13,2232 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk tengah}$$

$$Ps = 26,278 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk haluan}$$

$$l = 2,2 \text{ m}$$

- Bagian Buritan

$$m = 0,8 \times 2,2^2 \times 0,55 \times 22,4573 = 47,8251 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Tengah

$$m = 0,8 \times 2,2^2 \times 0,58 \times 13,2232 = 29,6962 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Haluan

$$m = 0,8 \times 2,2^2 \times 0,53 \times 26,278 = 53,9267 \text{ kN/m}^2$$

Tabel 4.13 Perbandingan Perhitungan Modulus Main Frame

| Modulus | Manual | Aplikasi | Keterangan |
|------------------------------|----------|----------|------------|
| Main Frame buritan | 139,493 | 139,493 | sesuai |
| Main Frame tengah | 123,81 | 123,81 | sesuai |
| Main Frame haluan | 143,2262 | 143,2262 | sesuai |
| Main Frame akomodasi buritan | 55,7182 | 55,7182 | sesuai |
| Main Frame akomodasi tengah | 34,5973 | 34,5973 | sesuai |

| | | | |
|-----------------------------|---------|---------|--------|
| Main Frame akomodasi haluan | 62,827 | 62,827 | sesuai |
| Main Frame navigasi buritan | 47,8251 | 47,8251 | sesuai |
| Main Frame navigasi tengah | 29,6962 | 29,6962 | sesuai |
| Main Frame navigasi haluan | 53,9267 | 53,9267 | sesuai |

4.8.2. Perhitungan Modulus Web Frame

$$m = 0,6 \times e \times l^2 \times P_s \times k \times n$$

Dimana:

$$n = 1$$

$$k = 1$$

A. Perhitungan Modulus Web Frame Geladak Utama

$$P_s = 55,734 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk buritan}$$

$$P_s = 48,0857 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk tengah}$$

$$P_s = 58,89855 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk haluan}$$

$$l = 2,2913 \text{ m}$$

- Bagian Buritan

$$m = 0,6 \times 2,2 \times 2,2913^2 \times 55,734 \times 1 \times 1 = 386,252 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Tengah

$$m = 0,6 \times 2,32 \times 2,2913^2 \times 48,0857 \times 1 \times 1 = 351,424 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Haluan

$$m = 0,6 \times 2,12 \times 2,2913^2 \times 58,89855 \times 1 \times 1 = 393,34 \text{ kN/m}^2$$

B. Perhitungan Modulus Web Frame Geladak Akomodasi

$$P_s = 20,931 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk buritan}$$

$$P_s = 12,3245 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk tengah}$$

$$P_s = 24,492 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk haluan}$$

$$l = 2,2 \text{ m}$$

- Bagian Buritan

$$m = 0,6 \times 2,2 \times 2,2^2 \times 20,931 \times 1 \times 1 = 133,7238 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Tengah

$$m = 0,6 \times 2,32 \times 2,2^2 \times 12,3245 \times 1 \times 1 = 83,0335 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Haluan

$$m = 0,6 \times 2,12 \times 2,2^2 \times 24,492 \times 1 \times 1 = 150,784 \text{ kN/m}^2$$

C. Perhitungan Modulus Web Frame Geladak Navigasi

$$Ps = 17,966 \text{ kN/m}^2$$

$$Ps = 10,5786 \text{ kN/m}^2$$

$$Ps = 21,0224 \text{ kN/m}^2$$

$$l = 2,2 \text{ m}$$

- Bagian Buritan

$$m = 0,6 \times 2,2 \times 2,2^2 \times 17,966 \times 1 \times 1 = 114,78 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Tengah

$$m = 0,6 \times 2,32 \times 2,2^2 \times 10,5786 \times 1 \times 1 = 71,27 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Haluan

$$m = 0,6 \times 2,12 \times 2,2^2 \times 21,0224 \times 1 \times 1 = 129,424 \text{ kN/m}^2$$

Tabel 4. 14 Perbandingan Perhitungan Modulus Web Frame

| Modulus | manual | aplikasi | keterangan |
|-----------------------------|-----------|-----------|------------|
| Web Frame buritan | 386,252 | 386,252 | sesuai |
| Web Frame tengah | 351,4242 | 351,4242 | sesuai |
| Web Frame haluan | 393,34 | 393,34 | sesuai |
| Web frame akomodasi buritan | 133,72378 | 133,72378 | sesuai |
| Web frame akomodasi tengah | 83,0335 | 83,0335 | sesuai |
| Web frame akomodasi haluan | 150,784 | 150,784 | sesuai |
| Web frame navigasi buritan | 114,78 | 114,78 | sesuai |
| Web frame navigasi tengah | 71,27 | 71,27 | sesuai |
| Web frame navigasi haluan | 129,424 | 129,424 | sesuai |

4.8.3. Perhitungan Modulus Deck Beam

$$m = k \times a \times Pd \times l^2$$

$$a = 0,55 \text{ m} \quad \text{untuk buritan}$$

$$a = 0,58 \text{ m} \quad \text{untuk tengah}$$

$$a = 0,53 \text{ m} \quad \text{untuk haluan}$$

$$l = 2,2913 \text{ m}$$

$$k = 1$$

A. Modulus Deck beam Geladak Utama

$$Pd = 13,1897 \text{ kN/m}^2$$

$$Pd = 11,991 \text{ kN/m}^2$$

$$Pd = 15,7477 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Buritan

$$m = 1 \times 0,55 \times 13,1897 \times 2,2913^2 = 38,0868 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian tengah

$$m = 1 \times 0,58 \times 11,991 \times 2,2913^2 = 36,513 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Haluan

$$m = 1 \times 0,53 \times 15,7477 \times 2,2913^2 = 43,8198 \text{ kN/m}^2$$

B. Modulus Deck beam Geladak Akomodasi

$$Pd = 11,739 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk buritan}$$

$$Pd = 10,672 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk tengah}$$

$$Pd = 14,0155 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk haluan}$$

- Bagian Buritan

$$m = 1 \times 0,55 \times 11,739 \times 2,2^2 = 31,2488 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Tengah

$$m = 1 \times 0,58 \times 10,672 \times 2,2^2 = 29,96 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Haluan

$$m = 1 \times 0,53 \times 14,0155 \times 2,2^2 = 35,9525 \text{ kN/m}^2$$

C. Modulus Deck beam Geladak Navigasi

$$Pd = 8,8371 \text{ kN/m}^2$$

$$Pd = 8,03374 \text{ kN/m}^2$$

$$Pd = 10,551 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Buritan

$$m = 1 \times 0,55 \times 8,8371 \times 2,2^2 = 23,5244 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Tengah

$$m = 1 \times 0,58 \times 8,03374 \times 2,2^2 = 22,5523 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Haluan

$$m = 1 \times 0,53 \times 10,551 \times 2,2^2 = 27,0654 \text{ kN/m}^2$$

Tabel 4.15 Perbandingan Perhitungan Modulus Deck Beam

| modulus | Exel | aplikasi | keterangan |
|-----------------------------|---------|----------|------------|
| Deck beam buritan | 38,0868 | 38,0868 | sesuai |
| Deck beam tengah | 36,513 | 36,513 | sesuai |
| Deck beam haluan | 43,8198 | 43,8198 | sesuai |
| Deck beam akomodasi buritan | 31,2488 | 31,2488 | sesuai |
| Deck beam akomodasi tengah | 29,96 | 29,96 | sesuai |
| Deck beam akomodasi haluan | 35,9525 | 35,9525 | sesuai |
| Deck beam navigasi buritan | 23,5244 | 23,5244 | sesuai |

| | | | |
|---------------------------|---------|---------|--------|
| Deck beam navigasi tengah | 22,5523 | 22,5523 | sesuai |
| Deck beam navigasi haluan | 27,0654 | 27,0654 | sesuai |

4.8.4. Perhitungan Modulus Deck Transvers

$$m = k \times a \times p \times l^2$$

| | | | |
|---|----------|---|---------------|
| a | = 0,55 | m | untuk buritan |
| a | = 0,58 | m | untuk tengah |
| a | = 0,53 | m | untuk haluan |
| l | = 2,2913 | m | |
| k | = 1 | | |

A. Modulus Deck Transvers Geladak Utama

$$Ps = 13,19 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk buritan}$$

$$Ps = 11,99066 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk tengah}$$

$$Ps = 15,7477 \text{ kN/m}^2 \quad \text{untuk haluan}$$

- Bagian Buritan

$$m = 1 \times 0,55 \times 13,19 \times 2,2913^2 = 152,3474 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Tengah

$$m = 1 \times 0,58 \times 11,99066 \times 2,2913^2 = 146,052 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Haluan

$$m = 1 \times 0,53 \times 15,7477 \times 2,2913^2 = 175,28 \text{ kN/m}^2$$

B. Modulus Deck Transvers Geladak Akomodasi

$$Ps = 11,74 \text{ kN/m}^2$$

$$Ps = 10,672 \text{ kN/m}^2$$

$$Ps = 14,0155 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Buritan

$$m = 1 \times 0,55 \times 11,74 \times 2,2^2 = 124,995 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Tengah

$$m = 1 \times 0,58 \times 10,672 \times 2,2^2 = 119,83 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Tengah

$$m = 1 \times 0,53 \times 14,0155 \times 2,2^2 = 143,81 \text{ kN/m}^2$$

C. Modulus Deck Transvers Geladak Navigasi

$$Ps = 8,8371 \text{ kN/m}^2$$

$$Ps = 8,03374 \text{ kN/m}^2$$

$$Ps = 10,551 \text{ kN/m}^2$$

- Bagian Buritan

$$m = 1 \times 0,55 \times 8,8371 \times 2,2^2 = 94,0976$$

- Bagian Tengah

$$m = 1 \times 0,58 \times 8,03374 \times 2,2^2 = 90,21$$

- Bagian Haluan

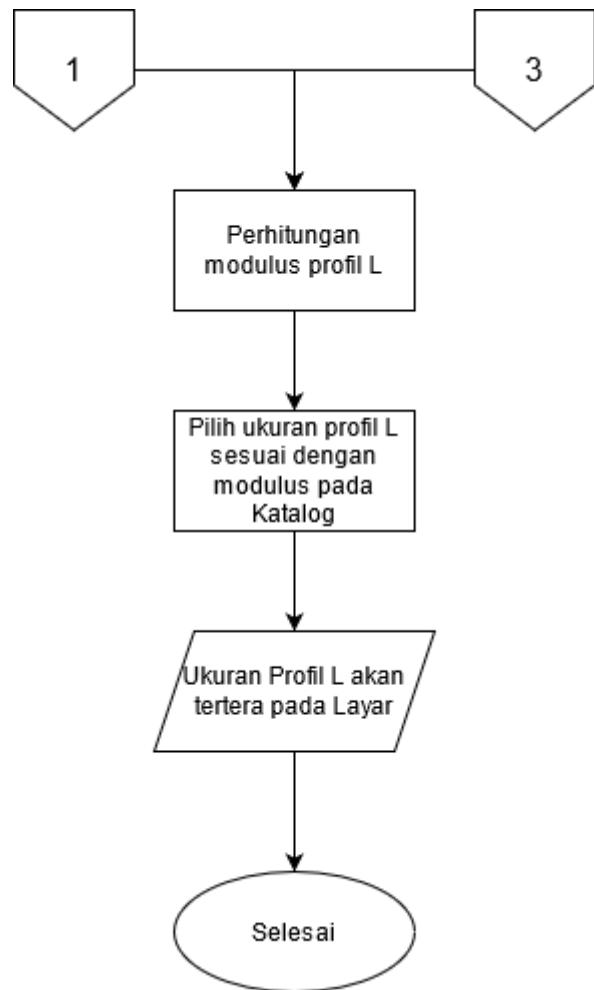
$$m = 1 \times 0,53 \times 10,551 \times 2,2^2 = 108,26$$

Tabel 4.16 Perbandingan Perhitungan Modulus Strong Beam

| Modulus | exel | aplikasi | keterangan |
|----------------------------------|----------|----------|------------|
| Deck Transvers buritan | 152,3474 | 152,3474 | sesuai |
| Deck Transvers buritan | 146,052 | 146,052 | sesuai |
| Deck Transvers buritan | 175,28 | 175,28 | sesuai |
| Deck Transvers akomodasi buritan | 124,995 | 124,995 | sesuai |
| Deck Transvers akomodasi tengah | 119,83 | 119,83 | sesuai |
| Deck Transvers akomodasi haluan | 143,81 | 143,81 | sesuai |
| Deck Transvers navigasi buritan | 94,0976 | 94,0976 | sesuai |
| Deck Transvers navigasi tengah | 90,21 | 90,21 | sesuai |
| Deck Transvers navigasi haluan | 108,26 | 108,26 | sesuai |

4.9. Frame Profil L

Frame ini bertujuan untuk memilih profil mana yang sesuai dengan modulus yang telah kita hitung. Profil yang dipilih harus memiliki modulus lebih besar dari modulus perhitungan, tetapi diusahakan diambil nilai yang terdekat. Hal ini bertujuan agar profil yang diambil sesuai dengan kebutuhan, tetapi tidak berlebihan. Dimensi profil L yang sesuai akan ditampilkan pada *Option Menu*. *Option menu* yang memiliki sedikit perbedaan warna, menunjukkan ada lebih dari satu kemungkinan ukuran profil L yang bisa diambil



Gambar 4.16 Alur Pemilihan Profil L

| Main Frame Main Deck | | | | Deck Beam Main Deck | | | |
|--------------------------|-------------------------------------|-------|-------|-----------------------------------|-------|--|--|
| After | 139.49292961517563 130 x 65 x 12 | kN/m2 | After | 38.086846399272865 80 x 65 x 6 | kN/m2 | | |
| Mid | 1 130 x 65 x 12 150 x 75 x 9 | kN/m2 | Mid | 36.51300977120374 65 x 50 x 9 | kN/m2 | | |
| Fore | 143.2261939499555 130 x 65 x 12 | kN/m2 | Fore | 43.81980862311935 75 x 50 x 9 | kN/m2 | | |
| Main Frame Accommodation | | | | Deck Beam Accommodation | | | |
| After | 55.71824126325521 90 x 60 x 8 | kN/m2 | After | 31.248951800000004 75 x 50 x 7 | kN/m2 | | |
| Mid | 34.597295502100216 75 x 50 x 7 | kN/m2 | Mid | 29.95759624 75 x 50 x 7 | kN/m2 | | |
| Fore | 62.82684913006897 80 x 65 x 10 | kN/m2 | Fore | 35.952560600000005 65 x 50 x 9 | kN/m2 | | |
| Main Frame Navigation | | | | Main Frame Navigation | | | |
| After | 47.82512273272324 80 x 65 x 8 | kN/m2 | After | 23.524360200000004 75 x 50 x 5 | kN/m2 | | |
| Mid | 29.696197620283055 75 x 50 x 7 | kN/m2 | Mid | 22.55220264 75 x 50 x 5 | kN/m2 | | |
| Fore | 53.926715962898854 90 x 60 x 8 | kN/m2 | Fore | 27.065425200000007 80 x 40 x 6 | kN/m2 | | |

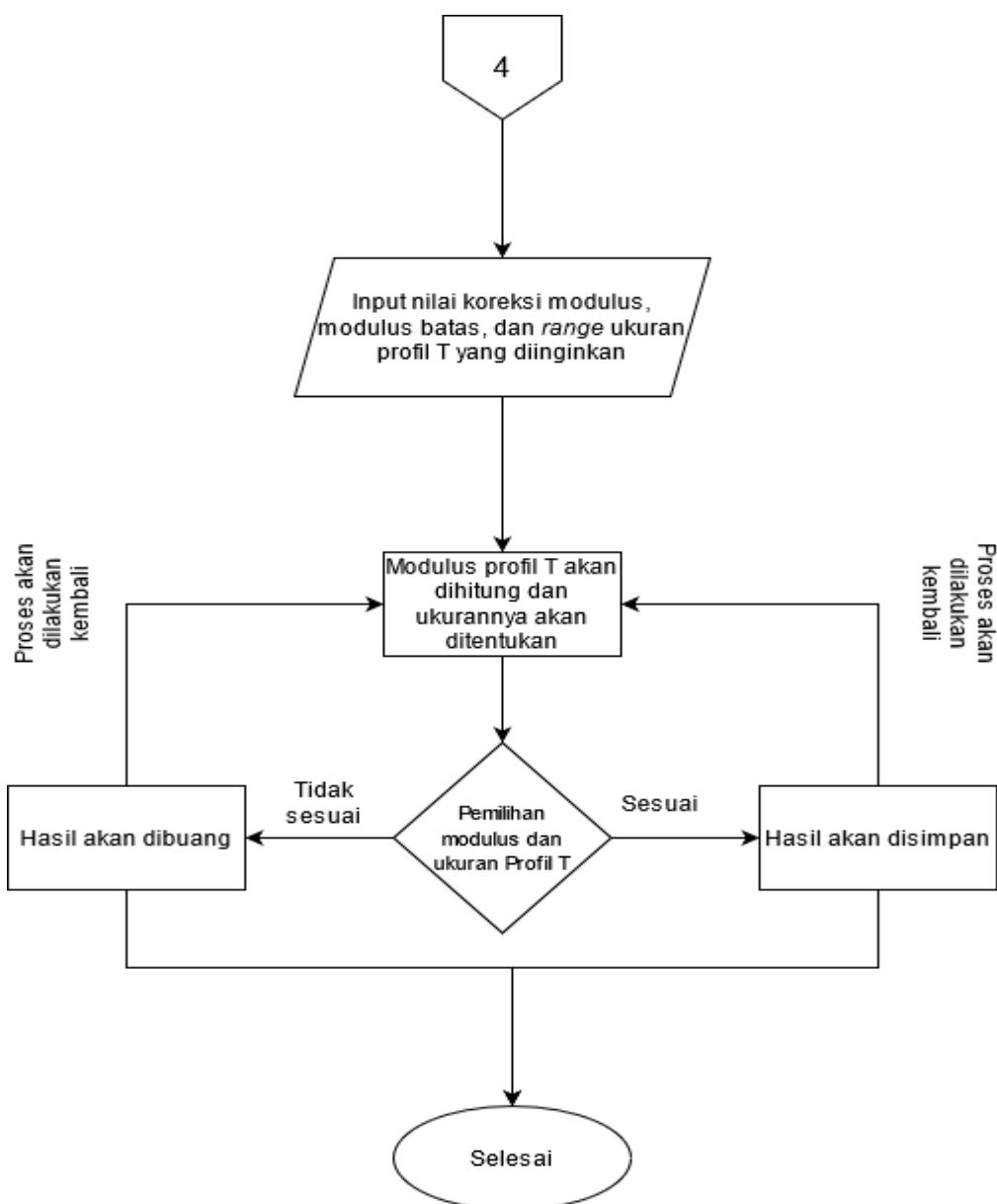
Gambar 4.17 Tampilan Frame Pemilihan Profil L

Tabel 4.17 Perbandingan Pemilihan Profil L

| Modulus | Manual | Aplikasi | Keterangan |
|------------------------------|---------------|---------------|------------|
| Main Frame Buritan | 130 x 65 x 12 | 130 x 65 x 12 | sesuai |
| Main Frame Tengah | 130 x 65 x 10 | 130 x 65 x 10 | sesuai |
| Main Frame Haluan | 130 x 65 x 12 | 130 x 65 x 12 | sesuai |
| Main Frame Akomodasi Buritan | 90 x 60 x 8 | 90 x 60 x 8 | sesuai |
| Main Frame Akomodasi Tengah | 75 x 50 x 7 | 75 x 50 x 7 | sesuai |
| Main Frame Akomodasi Haluan | 80 x 65 x 10 | 80 x 65 x 10 | sesuai |
| Main Frame Navigasi Buritan | 80 x 65 x 8 | 80 x 65 x 8 | sesuai |
| Main Frame Navigasi Tengah | 75 x 50 x 7 | 75 x 50 x 7 | sesuai |
| Main Frame Navigasi Haluan | 90 x 60 x 8 | 90 x 60 x 8 | sesuai |

| | | | |
|-----------------------------|-------------|-------------|--------|
| Deck Beam Buritan | 80 x 65 x 6 | 80 x 65 x 6 | sesuai |
| Deck Beam Tengah | 65 x 50 x 9 | 65 x 50 x 9 | sesuai |
| Deck Beam Haluan | 75 x 50 x 9 | 75 x 50 x 9 | sesuai |
| Deck Beam Akomodasi Buritan | 75 x 50 x 7 | 75 x 50 x 7 | sesuai |
| Deck Beam Akomodasi Tengah | 75 x 50 x 7 | 75 x 50 x 7 | sesuai |
| Deck Beam Akomodasi Haluan | 65 x 50 x 9 | 65 x 50 x 9 | sesuai |
| Deck Beam Navigasi Buritan | 75 x 50 x 5 | 75 x 50 x 5 | sesuai |
| Deck Beam Navigasi Tengah | 75 x 50 x 5 | 75 x 50 x 5 | sesuai |
| Deck Beam Navigasi Haluan | 80 x 40 x 6 | 80 x 40 x 6 | sesuai |

4.10. Frame Profil T



Gambar 4.18 Alur Perencanaan Dimensi dan Modulus Profil T

Pada perhitungan profil T, kita akan memasukkan beberapa kriteria. Kriteria yang dimasukkan bertujuan agar hasil profil T nantinya akan sesuai dengan keinginan. Program akan menghitung segala kemungkinan profil T yang ada. Apabila kriteria tidak digunakan, maka akan ada kemungkinan ukuran profil T nantinya akan tidak normal atau tidak umum. Pada pojok kiri bawah, ada

| Web Frame Main Deck | | | Web Frame Accommodation Deck | | | Web Frame Accommodation Deck | | |
|---------------------------------|-----------------|-------------|------------------------------|-------------|--|------------------------------|-------------|--|
| After | | | After | | | After | | |
| | 11 | | | 9 | | | 8 | |
| | 386.251874 | | | 133.723779 | | | 114.7802945 | |
| Mid | | | Mid | | | Mid | | |
| | 11 | | | 7 | | | 7 | |
| | 351.4241946 | | | 83.0335092 | | | 71.27087428 | |
| Fore | | | Fore | | | Fore | | |
| | 11 | | | 9 | | | 8 | |
| | 393.3401145 | | | 150.7844375 | | | 129.4241183 | |
| Deck Transvers Main Deck | | | | | | | | |
| After | | | After | | | After | | |
| | 7 | | | 7 | | | 7 | |
| | 152.3473855 | | | 124.9958072 | | | 94.09744080 | |
| Mid | | | Mid | | | Mid | | |
| | 7 | | | 7 | | | 7 | |
| | 146.0520390 | | | 119.8303845 | | | 90.20881056 | |
| Fore | | | Fore | | | Fore | | |
| | 7 | | | 7 | | | 7 | |
| | 175.2792344 | | | 143.8102424 | | | 108.2617008 | |
| General Input: | | | | | | | | |
| apa aja | Koreksi Modulus | Bar Max | Face Max | Tebal Max | | | | |
| | Plat ikut | Bar Min | Face Min | Tebal Min | | | | |
| | Modulus Beban | Modulus Max | | | | Input | | |

Gambar 4.19 Tampilan Frame Perancangan Profil T

keterangan untuk pengisian masing-masing kriteria yang ada di aplikasi. Kriteria yang dimasukkan adalah:

- Koreksi modulus. Nilainya antara 40 – 50
- Modulus batas. Maksimal nilai modulus yang diinginkan oleh perancang
- Panjang *bar plate* maksimal
- Panjang *bar plate* minimal
- Panjang *faceplate* maksimal

- Panjang *faceplate* minimal
- Tebal maksimal
- Tebal minimal

Untuk sebelah tengah bagian bawah, ada *general input*. Hal ini dimaksudkan karena apabila kita memasukkan kriteria satu persatu, maka akan memakan banyak waktu. Dengan *general input* maka pengisian akan lebih cepat. Semua kriteria akan otomatis berisi nilai yang kita input pada *general input*. Tetapi, kita tidak bisa memasukkan modulus batas, karena setiap plat T memiliki modulus batas yang sangat bervariasi, sehingga cukup sulit untuk digeneralkan

Apabila kita mencoba menjalankan program, maka modulus dan ukuran dari plat T akan ditampilkan di layar. Pengguna lalu akan memilih profil T yang sesuai dengan keinginan. Program juga sebenarnya menghitung profil T yang tidak sesuai dengan kriteria, hanya saja hasilnya akan dibuang dan tidak ditampilkan kepada pengguna. Hasil yang didapat berupa panjang *barplate*, panjang *faceplate*, tebal plat dan juga modulus.

Pada General Input, dimasukkan data berikut yang akan diadopsi oleh semua profil T yang dibuat nantinya:

$$\begin{array}{llll} \text{Koreksi modulus} = 45 & \text{Barmax} = 200 & \text{Facemax} = 200 & \text{Tebalmax} = 12 \\ \text{Barmin} = 50 & \text{Facemin} = 50 & \text{Tebalmin} = 8 \end{array}$$

A. Profil T Web Frame Main deck

- Bagian Buritan

$$\text{Modulus} = 386,25 \quad \text{plat ikut} = 11$$

$$\text{Modulus Batas} = 400$$

- Bagian Tengah

$$\text{Modulus} = 351,42 \quad \text{plat ikut} = 11$$

$$\text{Modulus Batas} = 360$$

- Bagian Haluan

$$\text{Modulus} = 393,34 \quad \text{plat ikut} = 11$$

$$\text{Modulus Batas} = 400$$

Tabel 4.18 Perbandingan Perancangan Web Frame Main Deck

| Profil T Web Frame | Ukuran dan Modulus Profil T Manual (mm) | Ukuran dan Modulus Profil T Aplikasi (mm) | Keterangan |
|--------------------|---|---|------------|
| Bagian Buritan | 200 x 110 x 12 x 388 | 200 x 110 x 12 x 388,5 | sesuai |
| | 195 x 115 x 12 x 386 | 195 x 115 x 12 x 386,7 | sesuai |
| | 180 x 135 x 12 x 389 | 180 x 135 x 12 x 389,1 | sesuai |
| Bagian Tengah | 200 x 95 x 12 x 355 | 200 x 95 x 12 x 354,6 | sesuai |
| | 195 x 100 x 12 x 354 | 195 x 100 x 12 x 353,6 | sesuai |
| | 190 x 105 x 12 x 352 | 190 x 105 x 12 x 352,2 | sesuai |
| Bagian Haluan | 200 x 115 x 12 x 400 | 200 x 115 x 12 x 399,8 | sesuai |
| | 195 x 120 x 12 x 397 | 195 x 120 x 12 x 397,7 | sesuai |
| | 190 x 125 x 12 x 395 | 190 x 125 x 12 x 395,2 | sesuai |

B. Profil T Strong Beam Main deck

- Bagian Buritan

Modulus = 152,35 plat ikut = 7

Modulus Batas = 155

- Bagian Tengah

Modulus = 146 plat ikut = 7

Modulus Batas = 150

- Bagian Haluan

Modulus = 175,28 plat ikut = 7

Modulus Batas = 180

Tabel 4.19 Perbandingan Perancangan Strong Beam Main Deck

| Profil T Strong Beam | Ukuran dan Modulus Profil T Manual (mm) | Ukuran dan Modulus Profil T Aplikasi (mm) | Keterangan |
|----------------------|---|---|------------|
| Bagian Buritan | 145 x 50 x 12 x 155 | 145 x 50 x 12 x 155 | sesuai |
| | 135 x 60 x 12 x 155 | 135 x 60 x 12 x 155 | sesuai |
| | 130 x 65 x 12 x 154 | 130 x 65 x 12 x 154,5 | sesuai |
| Bagian Tengah | 140 x 50 x 12 x 147,3 | 140 x 50 x 12 x 147,3 | sesuai |
| | 135 x 55 x 12 x 147,4 | 135 x 55 x 12 x 147,4 | sesuai |
| | 130 x 60 x 12 x 147,2 | 130 x 60 x 12 x 147,2 | sesuai |
| | 160 x 50 x 12 x 178 | 160 x 50 x 12 x 178,7 | sesuai |

| | | | |
|---------------|---------------------|-----------------------|--------|
| Bagian Haluan | 155 x 55 x 12 x 179 | 155 x 55 x 12 x 179,5 | sesuai |
| | 150 x 60 x 12 x 180 | 150 x 60 x 12 x 179,6 | sesuai |

C. Profil T Web Frame Accomodation deck

- Bagian Buritan

Modulus = 133,72 plat ikut = 9 tebalmax = 8

Modulus Batas = 140 tebal min = 7

- Bagian Tengah

Modulus = 83 plat ikut = 7 tebalmax = 6

Modulus Batas = 90 tebal min = 5

- Bagian Haluan

Bagian Haluan

Modulus = 150,78 plat ikut = 9 tebalmax = 8

Modulus Batas = 155 tebal min = 7

Tabel 4.20 Perbandingan Perancangan Web Frame Accomodation Deck

| Profil T Web Frame | Ukuran dan Modulus Profil T Manual (mm) | Ukuran dan Modulus Profil T Aplikasi (mm) | Keterangan |
|--------------------|---|---|------------|
| Bagian Buritan | 175 x 50 x 8 x 138 | 175 x 50 x 8 x 137,7 | sesuai |
| | 165 x 60 x 8 x 139 | 165 x 60 x 8 x 138,5 | sesuai |
| | 160 x 65 x 8 x 39 | 160 x 65 x 8 x 38,6 | sesuai |
| Bagian Tengah | 135 x 75 x 6 x 90 | 135 x 75 x 6 x 89,6 | sesuai |
| | 135 x 70 x 6 x 86 | 135 x 70 x 6 x 85,7 | sesuai |
| | 130 x 80 x 6 x 89 | 130 x 80 x 6 x 88,9 | sesuai |
| Bagian Haluan | 160 x 75 x 8 x 151 | 160 x 75 x 8 x 150,9 | sesuai |
| | 145 x 95 x 8 x 154 | 145 x 95 x 8 x 154,1 | sesuai |
| | 140 x 100 x 8 x 152,6 | 140 x 100 x 8 x 152,6 | sesuai |

D. Profil T Strong Beam Accomodation deck

- Bagian Buritan

Modulus = 125 plat ikut = 7 tebalmax = 6

Modulus Batas = 130 tebal min = 5

- Bagian Tengah

Modulus = 119,83 plat ikut = 7 tebalmax = 6

Modulus Batas = 125 tebal min = 5

- Bagian Haluan

Modulus = 143,81 plat ikut = 7 tebalmax = 6

Modulus Batas = 150 tebal min = 5

Tabel 4.21 Perbandingan Perancangan Strong Beam Accomodation Deck

| Profil T Strong Beam | Ukuran dan Modulus Profil T Manual (mm) | Ukuran dan Modulus Profil T Aplikasi (mm) | Keterangan |
|----------------------|---|---|------------|
| Bagian Buritan | 170 x 80 x 6 x 128,5 | 170 x 80 x 6 x 128,1 | sesuai |
| | 165 x 85 x 6 x 128 | 165 x 85 x 6 x 127,7 | sesuai |
| | 160 x 90 x 6 x 127 | 160 x 90 x 6 x 127 | sesuai |
| Bagian Tengah | 165 x 80 x 6 x 123 | 165 x 80 x 6 x 122,9 | sesuai |
| | 160 x 85 x 6 x 122 | 160 x 85 x 6 x 122,4 | sesuai |
| | 155 x 90 x 6 x 122 | 155 x 90 x 6 x 121,7 | sesuai |
| Bagian Haluan | 185 x 85 x 6 x 150 | 185 x 85 x 6 x 149,5 | sesuai |
| | 185 x 80 x 6 x 144 | 185 x 80 x 6 x 144,2 | sesuai |
| | 180 x 90 x 6 x 149 | 180 x 90 x 6 x 149,1 | sesuai |

E. Profil T Web Frame Navigation deck

- Bagian Buritan

Modulus = 114,78 plat ikut = 8 tebalmax = 7

Modulus Batas = 120 tebal min = 6

- Bagian Tengah

Modulus = 71,27 plat ikut = 7 tebalmax = 6

Modulus Batas = 75 tebal min = 5

- Bagian Haluan

Modulus = 129,42 plat ikut = 8 tebalmax = 7

Modulus Batas = 135 tebal min = 6

Tabel 4.22 Perbandingan Perancangan Web Frame Navigation Deck

| Profil T Web Frame | Ukuran dan Modulus Profil T Manual (mm) | Ukuran dan Modulus Profil T Aplikasi (mm) | Keterangan |
|--------------------|---|---|------------|
| Bagian Buritan | 150 x 70 x 7 x 116 | 150 x 70 x 7 x 115,7 | sesuai |
| | 145 x 75 x 7 x 115 | 145 x 75 x 7 x 115,2 | sesuai |
| | 140 x 85 x 7 x 119 | 140 x 85 x 7 x 119,3 | sesuai |
| Bagian Tengah | 130 x 60 x 6 x 74 | 130 x 60 x 6 x 73,8 | sesuai |
| | 125 x 65 x 6 x 73,5 | 125 x 65 x 6 x 73,5 | sesuai |
| | 120 x 70 x 6 x 73 | 120 x 70 x 6 x 73 | sesuai |
| | 165 x 70 x 7 x 132 | 165 x 70 x 7 x 132,3 | sesuai |

| | | | |
|---------------|----------------------|----------------------|--------|
| Bagian Haluan | 160 x 75 x 7 x 132,3 | 160 x 75 x 7 x 132,3 | sesuai |
| | 155 x 80 x 7 x 132 | 155 x 80 x 7 x 132 | sesuai |

F. Profil T Strong Beam Navigation deck

- Bagian Buritan

Modulus = 94 plat ikut = 7 tebalmax = 6

Modulus Batas = 100 tebal min = 5

- Bagian Tengah

Modulus = 90 plat ikut = 7 tebalmax = 6

Modulus Batas = 95 tebal min = 5

- Bagian Haluan

Modulus = 108,26 plat ikut = 7 tebalmax = 6

Modulus Batas = 115 tebal min = 5

Tabel 4.23 Perbandingan Perancangan Strong Beam Navigation Deck

| Profil T Strong Beam | Ukuran dan Modulus Profil T Manual (mm) | Ukuran dan Modulus Profil T Aplikasi (mm) | Keterangan |
|----------------------|---|---|------------|
| Bagian Buritan | 150 x 70 x 6 x 99 | 150 x 70 x 6 x 99,1 | sesuai |
| | 150 x 65 x 6 x 95 | 150 x 65 x 6 x 94,8 | sesuai |
| | 145 x 75 x 6 x 99 | 145 x 75 x 6 x 98,8 | sesuai |
| Bagian Tengah | 150 x 60 x 6 x 90,4 | 150 x 60 x 6 x 90,4 | sesuai |
| | 145 x 70 x 6 x 95 | 145 x 70 x 6 x 94,5 | sesuai |
| | 145 x 65 x 6 x 90 | 145 x 65 x 6 x 90,3 | sesuai |
| Bagian Haluan | 160 x 75 x 6 x 113 | 160 x 75 x 6 x 113,2 | sesuai |
| | 160 x 70 x 6 x 109 | 160 x 70 x 6 x 108,5 | sesuai |
| | 155 x 80 x 6 x 113 | 155 x 80 x 6 x 112,8 | sesuai |

Hasil Yang didapatkan pada aplikasi tidak sepenuhnya sama dengan hasil manual, tetapi mendekati dengan keakuratan lebih dari 99%